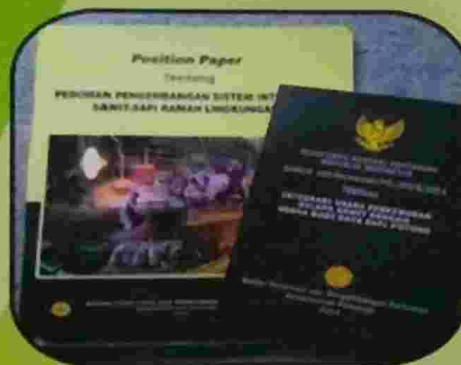


LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PETERNAKAN

2014



**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PETERNAKAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2015**



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA

**PUSAT PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN
PETERNAKAN**

2014

Penyusun

**Dr. drh. Sri Muharsini
Drh. Iif Syarifah Munawaroh
drh. Imas Sri Nurhayati, MSi**



**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PETERNAKAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2015**



KATA PENGANTAR



Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Puslitbangnak sebagai salah satu unit eselon 2 Badan Litbang Pertanian di bawah Kementerian Pertanian memiliki kewajiban menyusun LAKIP sesuai dengan pasal 13, Bab IV dalam Peraturan MenPan-RB No 29 Tahun 2010. Laporan ini sebagai sarana untuk mengkomunikasikan dan mengevaluasi hasil kegiatan yang telah dilakukan oleh Puslitbangnak dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) sesuai dengan tugas pokok dan fungsi institusi.

Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja ini diharapkan dapat menjadi referensi umum bagi semua pihak dalam menyempurnakan dokumen perencanaan periode yang akan datang. Disamping itu juga LAKIP dapat dimanfaatkan untuk penyempurnaan program dan kegiatan yang akan datang serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

Masukan dan saran membangun dari semua pihak sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan penyusunan LAKIP ke depan. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan LAKIP ini.

Bogor, Januari 2015

Kepala Pusat



Dr. Bess Tiesnamurti

NIP. 19570524 198303 2 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
IKHTISAR EKSEKUTIF	xi
I. PENDAHULUAN	1
II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	3
2.1. Perencanaan Strategis	3
2.2. Perencanaan Kinerja	7
2.3. Penetapan Kinerja	8
III. AKUNTABILITAS KINERJA	11
3.1. Pengukuran Capaian Kinerja	11
3.2. Analisis Capaian Kinerja	13
3.3. Outcome Puslitbangnak	30
3.4. Kinerja Lainnya	33
3.5. Akuntabilitas Keuangan	36
IV. PENUTUP	39
LAMPIRAN	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rencana Kinerja Tahunan Puslitbangnak Tahun 2014	8
Tabel 2. Penetapan Kinerja Puslitbangnak Tahun 2014	9
Tabel 3. Target dan Capaian Kinerja Utama Masing-Masing Indikator Tahun 2014	11
Tabel 4. Target dan Capaian Indikator Kinerja Utama dalam Mencapai Sasaran 1 Tahun 2014	14
Tabel 5. Inovasi Teknologi Peternakan dan Veteriner yang Dihasilkan Tahun 2014	16
Tabel 6. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama dari Tahun 2010 Hingga 2014 dalam Mencapai Sasaran	18
Tabel 7. Target dan Capaian Indikator Kinerja Utama dalam Mencapai Sasaran 2 Tahun 2014	19
Tabel 8. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama dari Tahun 2010 Hingga 2014 dalam Mencapai Sasaran 2	21
Tabel 9. Target dan Capaian Indikator Kinerja Utama dalam Mencapai Sasaran 3 Tahun 2014	23
Tabel 10. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama dari Tahun 2010 Hingga 2014 dalam Mencapai Sasaran 3	23
Tabel 11. Target dan Capaian Indikator Kinerja Utama dalam Mencapai Sasaran 4 Tahun 2014	24
Tabel 12. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama dari Tahun 2010 Hingga 2014 dalam Mencapai Sasaran 4	24
Tabel 13. Target dan Capaian Indikator Kinerja Utama dalam Mencapai Sasaran 5 Tahun 2014	25
Tabel 14. Mitra Kerjasama Nasional dan Internasional yang Dimiliki Lingkup Puslitbangnak	25
Tabel 15. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama dari Tahun 2010 Hingga 2014 dalam Mencapai Sasaran 5	26
Tabel 16. Target dan Capaian Indikator Kinerja Utama dalam Mencapai Sasaran 6 Tahun 2014	26
Tabel 17. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama dari Tahun 2010 Hingga 2014 dalam Mencapai Sasaran 6	27
Tabel 18. Target dan Capaian Indikator Kinerja Utama dalam Mencapai Sasaran 7 Tahun 2014	28

	Halaman
Tabel 19. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama dari Tahun 2010 Hingga 2014 dalam Mencapai Sasaran 7	28
Tabel 20. Target dan Capaian Indikator Kinerja Utama dalam Mencapai Sasaran 8 Tahun 2014	29
Tabel 21. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama dari Tahun 2010 Hingga 2014 dalam Mencapai Sasaran 8	29
Tabel 22. Daftar Satuan Kerja lingkup Puslitbangnak yang Telah Mendapatkan Sertifikat ISO 9001:2008	34
Tabel 23. Laboratorium yang Dikelola di Lingkup Puslitbangnak	35
Tabel 24. Alokasi Anggaran Lingkup Puslitbangnak Per Jenis Belanja TA 2010- 2014 (Rp 000)	36
Tabel 25. Anggaran yang Bersumber dari Hibah Luar Negeri Langsung TA 2014	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Struktur Organisasi	41
Lampiran 2. Rencana Strategis	42
Lampiran 3. Rencana Kinerja Tahunan	46
Lampiran 4. Penetapan Kinerja Tahunan	48
Lampiran 5. Perbandingan Pengukuran Kinerja	52
Lampiran 6. Inovasi Teknologi Peternakan dan Veteriner Tahun 2014	55
Lampiran 7. Kegiatan Kerjasama Lingkup Puslitbangnak	57
Lampiran 8. Sertifikat Penghargaan Juara I <i>Website</i>	60



Visi:

"Pada tahun 2014 menjadi lembaga penelitian dan pengembangan peternakan bertaraf internasional yang menghasilkan dan mengembangkan inovasi teknologi untuk mewujudkan peternakan unggul, berkelanjutan, berbasis sumber daya lokal"



IKHTISAR EKSEKUTIF

Kementerian Pertanian (Kementan) menetapkan visi pembangunan pertanian periode 2010-2014 yaitu sistem pertanian industrial unggul berkelanjutan berbasis sumber daya lokal untuk mencapai empat target sukses Kementan yaitu swasembada dan swasembada berkelanjutan, peningkatan diversifikasi pangan, nilai tambah, daya saing dan ekspor, serta kesejahteraan petani. Khusus untuk bidang peternakan, Kementan mencanangkan Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Kerbau (PSDSK) 2014. Dalam Rencana Strategis (Renstra) Badan Litbang Pertanian disampaikan bahwa kegiatan riset dan pengembangan pertanian diutamakan untuk kegiatan *in house research*, kegiatan mendukung program utama dan program strategis.

Puslitbangnak yang mengemban tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan di bidang peternakan dan veteriner mempunyai visi: *"Pada tahun 2014 menjadi lembaga penelitian dan pengembangan peternakan bertaraf internasional yang menghasilkan dan mengembangkan inovasi teknologi untuk mewujudkan peternakan unggul, berkelanjutan, berbasis sumber daya lokal"*. Agar visi yang dicanangkan dapat terwujud, maka Puslitbangnak harus mempunyai misi yang jelas dan terarah sehingga bermuara pada satu sasaran yang sama.

Sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) Puslitbangnak maka tujuan yang akan dicapai pada tahun 2010-2014 yaitu: 1) Menghasilkan bibit/benih/*seed* vaksin/mikroba untuk mewujudkan peternakan yang berdaya saing dan berkelanjutan; 2) Menghasilkan teknologi inovatif peternakan dan veteriner mendukung peternakan berkelanjutan; 3) Memberikan rekomendasi alternatif kebijakan pembangunan peternakan dan veteriner yang bersifat antisipatif dan responsif; 4) Membangun jejaring kerjasama penelitian dan pengembangan peternakan dan veteriner baik lembaga nasional maupun internasional; 5) Menyebarkan hasil-hasil penelitian melalui publikasi ilmiah bertaraf nasional dan internasional, serta menjangkau umpan balik teknologi peternakan dan veteriner; dan 6) Mewujudkan lembaga penelitian peternakan dan veteriner yang kompeten.

Sementara itu, sasaran Puslitbangnak yang akan dicapai pada tahun 2010-2014 adalah: 1) Tersedianya teknologi inovatif peternakan dan veteriner; 2) Terselenggaranya diseminasi inovasi teknologi peternakan dan veteriner; 3) Peningkatan hak atas kekayaan intelektual (HKI) komersialisasi hasil penelitian; 4) Tersedianya rekomendasi alternatif kebijakan pembangunan peternakan dan veteriner yang bersifat antisipatif dan responsif; 5) Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional; 6) Terwujudnya publikasi ilmiah bertaraf nasional dan internasional; 7) Terakreditasinya lembaga penelitian peternakan dan veteriner yang kompeten; dan 8) Tersedianya pelayanan laboratorium uji.

Untuk mencapai sasaran tersebut, Puslitbangnak menetapkan 14 Indikator Kinerja Utama yakni: 1). Jumlah galur unggul/harapan ternak dan TPT spesifik lokasi (galur); 2) Jumlah SDG ternak, TPT dan veteriner yang dikonservasi dan dikarakterisasi (galur); 3) Jumlah inovasi teknologi peternakan dan teknologi veteriner (teknologi); 4) Jumlah bibit/benih sumber ternak (ekor);

5) Jumlah bibit/benih sumber tanaman pakan ternak (batang); 6) Jumlah pertemuan ilmiah teknologi peternakan dan veteriner (kegiatan); 7) Jumlah ekspose/pameran teknologi peternakan dan veteriner (kegiatan); 8) Jumlah invensi untuk memperoleh HKI (invensi); 9) Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan peternakan dan veteriner (rekomendasi); 10) Jumlah kerjasama nasional dan internasional (kerjasama); 11) Jumlah publikasi ilmiah nasional/internasional (jenis publikasi); 12) Jumlah akreditasi manajemen (unit); 13) Jumlah akreditasi laboratorium (unit); dan 14) Jumlah sampel uji (sampel).

Kinerja Puslitbangnak pada tahun 2014 secara umum menunjukkan keberhasilan sangat besar dengan rata-rata persentase capaian indikator kinerja di atas persentase target yaitu 167,59%, dengan kisaran antara 66,67-360%. Capaian tertinggi terdapat pada capaian indikator kinerja utama kerjasama penelitian (360%), sedangkan capaian terendah pada jumlah akreditasi laboratorium karena laboratorium proksimat Lolitsapi masih dalam proses akreditasi (66,67%). Rata-rata realisasi untuk masing-masing sasaran strategis yang dicapai Puslitbangnak adalah: 1) Ketersediaan teknologi inovatif peternakan dan veteriner sebesar 133,36%; 2) Terselenggaranya diseminasi inovasi teknologi peternakan dan veteriner sebesar 292,86%; 3) Peningkatan hak atas kekayaan intelektual (HKI) komersialisasi hasil penelitian sebesar 150%; 4) Tersedianya rekomendasi kebijakan sebesar 200%; 5) Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional sebesar 360%; 6) Publikasi ilmiah nasional dan internasional sebesar 116,7%; 7) Terakreditasinya lembaga penelitian peternakan dan veteriner yang kompeten sebesar 83,34%; dan 8) Tersedianya pelayanan laboratorium uji sebesar 100,42%.

Jika dilihat dari akuntabilitas keuangan, pada tahun 2014 rata-rata realisasi anggaran Puslitbangnak sebesar 93,39% dari total anggaran yang diperoleh.

Keberhasilan pencapaian kinerja kegiatan Puslitbangnak tidak terlepas dari adanya dukungan sumber daya manusia (SDM) yang berpengalaman dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Namun demikian ke depan perlu dilakukan penyediaan SDM baru karena dari tahun ke tahun terjadi penurunan jumlah pegawai karena telah memasuki batas usia pensiun.

I. PENDAHULUAN

Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan (Puslitbangnak) merupakan Unit Kerja yang berada di bawah Badan Litbang Pertanian, Kementerian Pertanian. Puslitbangnak mengemban tugas dan fungsi sebagaimana tertuang pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 61/Permentan/OT.140/10/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Lampiran 1).

Tugas dan fungsi yang dilaksanakan Puslitbangnak yaitu:

1. Penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program serta pemantauan dan evaluasi penelitian dan pengembangan peternakan;
2. Pelaksanaan kerjasama dan pendayagunaan hasil penelitian dan pengembangan peternakan;
3. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan peternakan dan;
4. Pengelolaan urusan tata usaha Puslitbangnak.

Puslitbangnak sebagai lembaga penelitian penghasil dan perakit teknologi didukung oleh empat Unit Pelaksana Teknis (UPT) yaitu: 1) Balai Besar Penelitian Veteriner (BB Litvet), Bogor; 2) Balai Penelitian Ternak (Balitnak), Ciawi; 3) Loka Penelitian Sapi Potong (Lolitsapi), Grati-Pasuruan; dan 4) Loka Penelitian Kambing Potong (Lolstkambing), Sei Putih - Medan.

Hingga akhir tahun 2014, Puslitbangnak didukung oleh pegawai yang terdiri dari 667 PNS yang teralokasi pada setiap satuan kerja. Komposisi jumlah tenaga fungsional peneliti dan non peneliti sebanyak 296 orang (44,38%) dan tenaga administrasi sejumlah 371 orang (55,62%). Dengan jenjang fungsional peneliti Non Klas 12 orang, peneliti Pertama 21 orang, dan peneliti Muda 37 orang, peneliti Madya 50 orang dan peneliti Utama 31 orang. Hingga tahun 2014 lingkup Puslitbangnak juga memiliki 17 orang Profesor Riset.

Sesuai dengan Renstra Badan Litbang Pertanian, ditetapkan bahwa pada tahun 2010-2014 Badan Litbang Pertanian memiliki satu program yaitu "Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing", serta 12 kegiatan yang salah satunya adalah "Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Peternakan dan Veteriner". Untuk mendukung program dan kegiatan tersebut, Puslitbangnak menetapkan 11 kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2010-2014.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi program Puslitbangnak, setiap satuan kerja didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana antara lain berupa instalasi kebun percobaan, kandang penelitian dan laboratorium. Terdapat 12 lokasi Kebun Percobaan (KP) dengan total luas lahan 186,46 ha yang tersebar di 4 UPT yaitu: 1) BB Litvet (1 KP) seluas 21,06 ha; 2) Balitnak (6 KP) seluas 92,97 ha; 3) Lolitsapi (3 KP) seluas 23,55 ha dan 4) Lolitkambing (1 KP) seluas 48,88 ha.

Puslitbangnak juga dilengkapi dengan 57 kandang percobaan serta 20 laboratorium yang terletak di masing-masing UPT, terdiri dari laboratorium nutrisi, reproduksi, *radioimmunoassay*, *service* kimia, bakteriologi, virologi, parasitologi, patologi dan toksikologi, laboratorium *biosafety* level 3 (BSL-3) dan laboratorium zoonosis. Implementasi sistem akreditasi laboratorium telah dilaksanakan sejak tahun 2002. Sejak tahun 2009, laboratorium BB Litvet telah terakreditasi sebagai laboratorium uji berdasarkan ISO 17025-2008 dengan nomor LP-121-IDN. Laboratorium fisiologi nutrisi Balitnak juga telah terakreditasi berdasarkan ISO 17025-2008 dengan nomor LP-347-IDN, sedangkan laboratorium di Lolitsapi dan Lolitkambing saat ini dalam proses akreditasi.

UPT Puslitbangnak telah melakukan banyak kegiatan kerjasama baik secara Nasional maupun Internasional. Mitra dalam negeri berasal dari pihak swasta, BUMN, Pemerintah daerah, perguruan tinggi dan lembaga penelitian lainnya, sementara mitra dari luar negeri antara lain: IAEA (Austria), ACIAR (Australia), University of Queensland, New Zealand (NZAGRC) dan lain-lain.

Dalam pelaksanaan evaluasi kinerja seluruh kegiatan di Puslitbangnak diperlukan adanya pengukuran kinerja sebagai tolak ukur tercapainya target dan sasaran yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui akuntabilitas kinerja Puslitbangnak, maka perlu disusun suatu laporan pertanggungjawaban dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). LAKIP yang disusun berdasarkan Permentan No 29 Tahun 2010 ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan masukan guna penyempurnaan penyusunan rencana kerja tahun mendatang dengan tetap memperhatikan kekurangan-kekurangan yang ada.

II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Perencanaan Strategis

Visi dan Misi

Sesuai Rencana Strategis 2010-2014 yang telah ditetapkan maka Puslitbangnak mempunyai visi: "Pada tahun 2014 menjadi lembaga penelitian dan pengembangan peternakan bertaraf internasional yang menghasilkan dan mengembangkan inovasi teknologi untuk mewujudkan peternakan unggul, berkelanjutan, dan berbasis sumber daya lokal".

Dalam rangka mendukung terealisasinya visi tersebut, maka misi Puslitbangnak adalah:

1. Memanfaatkan SDG lokal secara berkelanjutan untuk menghasilkan bibit/benih/*seed* vaksin/mikroba unggul untuk mewujudkan peternakan yang berdaya saing dan berkelanjutan;
2. Merakit dan mengembangkan teknologi inovatif peternakan dan veteriner mendukung peternakan berkelanjutan;
3. Menghasilkan rekomendasi kebijakan peternakan dan veteriner sesuai dengan dinamika dan perkembangan lingkungan strategis;
4. Meningkatkan kerjasama penelitian dan pengembangan dengan lembaga terkait di tingkat nasional dan internasional;
5. Menghasilkan publikasi ilmiah bertaraf nasional dan internasional, melaksanakan diseminasi hasil penelitian dan menjaring umpan balik teknologi peternakan dan veteriner;
6. Meningkatkan kapasitas sumber daya penelitian secara efektif dan efisien.

Tujuan dan Sasaran

Tujuan yang akan dicapai sesuai Renstra Puslitbangnak tahun 2010-2014 ditetapkan sebagai berikut:

1. Menghasilkan bibit/benih/*seed* vaksin/mikroba untuk mewujudkan peternakan yang berdaya saing dan berkelanjutan;
2. Menghasilkan teknologi inovatif peternakan dan veteriner mendukung peternakan berkelanjutan;
3. Memberikan rekomendasi alternatif kebijakan pembangunan peternakan dan veteriner yang bersifat antisipatif dan responsif;

4. Membangun jejaring kerjasama penelitian dan pengembangan peternakan dan veteriner baik lembaga nasional maupun internasional;
5. Menyebarluaskan hasil-hasil penelitian melalui publikasi ilmiah bertaraf nasional dan internasional, serta menjaring umpan balik teknologi peternakan dan veteriner;
6. Mewujudkan lembaga penelitian peternakan dan veteriner yang kompeten.

Sementara itu, sasaran Puslitbangnak yang hendak dicapai pada kurun waktu tahun 2010-2014 adalah:

1. Tersedianya teknologi inovatif peternakan dan veteriner;
2. Terselenggaranya diseminasi inovasi teknologi peternakan dan veteriner;
3. Peningkatan hak atas kekayaan intelektual (HKI) komersialisasi hasil penelitian;
4. Tersedianya rekomendasi alternatif kebijakan pembangunan peternakan dan veteriner yang bersifat antisipatif dan responsif;
5. Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional;
6. Terwujudnya publikasi ilmiah bertaraf nasional dan internasional;
7. Terakreditasinya lembaga penelitian peternakan dan veteriner yang kompeten;
8. Tersedianya pelayanan laboratorium uji.

Arah Kebijakan dan Strategis

Arah kebijakan dan strategi litbang peternakan sejalan dengan arah kebijakan dan strategi Litbang Pertanian serta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Renstra Kementerian Pertanian 2010-2014 khususnya yang terkait langsung dengan program Badan Litbang Pertanian yaitu penciptaan teknologi dan varietas unggul berdaya saing (program 8). Program tersebut kemudian dijabarkan lebih lanjut ke arah kebijakan dan strategi litbang peternakan tahun 2010-2014 yaitu:

1. Penguatan inovasi peternakan dan veteriner yang berorientasi ke depan;
2. *Outsourcing* pendanaan dan tenaga ahli melalui aliansi strategis/kerjasama penelitian dan pengembangan dengan lembaga internasional/nasional berkelas dunia;
3. Optimalisasi sumber daya penelitian dalam rangka memacu peningkatan produktivitas dan kualitas penelitian;

4. Optimalisasi kapasitas unit kerja untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas penelitian;
5. Peningkatan efektifitas rekomendasi kebijakan antisipatif dan responsif untuk memecahkan berbagai masalah dan isu-isu peternakan veteriner yang sedang berkembang.

Strategi yang diterapkan litbang peternakan berdasarkan orientasi output dan outcome yang ingin dicapai 2010-2014 adalah mengarahkan kegiatan litbang peternakan di masing-masing Unit Kerja pada 2 kategori, sebagai berikut:

1. *Scientific Recognition*, yaitu kegiatan penelitian *upstream* untuk menghasilkan inovasi teknologi dan kelembagaan pendukung yang mempunyai muatan ilmiah, fenomenal, dan futuristik untuk mendukung peningkatan produksi 5 komoditas prioritas, dan 30 fokus komoditas pertanian;
2. *Impact Recognition*, yaitu kegiatan litbang yang lebih bersifat penelitian adaptif untuk mendukung pencapaian program utama Kementan dalam pembangunan pertanian.

Program dan Kegiatan

Sesuai dengan Renstra Badan Litbang Pertanian, ditetapkan bahwa Badan Litbang Pertanian memiliki satu program pada tahun 2010-2014 yaitu "Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing", serta 12 kegiatan dimana salah satunya adalah "Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Peternakan dan Veteriner". Dalam mendukung program dan kegiatan tersebut, Puslitbangnak menetapkan 11 kegiatan yang akan dijalankan pada tahun 2010-2014 yang dikelompokkan dalam kegiatan yaitu:

1. Pengkayaan, pengelolaan, pelestarian dan pemanfaatan berkelanjutan sumber daya genetik ternak, tanaman pakan ternak serta mikroba peternakan dan veteriner;
2. Perakitan rumpun/galur ternak dan tanaman pakan ternak sesuai kebutuhan pengguna;
3. Perakitan inovasi teknologi budidaya ternak dan tanaman pakan ternak mengantisipasi perubahan iklim dalam rangka peningkatan produktivitas ternak dan tanaman pakan ternak hasil pemuliaan, serta multiplikasi bibit unggul untuk mempercepat adopsi rumpun/galur unggul baru;

4. Penelitian untuk menghasilkan teknologi produksi pendukung peningkatan produktivitas ternak dan tanaman pakan ternak, serta teknologi panen dan pasca panen primer;
5. Penelitian dan pengembangan sistem integrasi ternak dengan komoditas pangan, perkebunan, hortikultura dan kehutanan;
6. Penelitian veteriner untuk mendukung peningkatan kapasitas produksi ternak, meningkatkan status kesehatan hewan, keamanan pangan dan pengendalian penyakit zoonosis, *emerging* dan *re-emerging diseases* dan penyakit hewan menular lainnya;
7. Pengembangan unit perbanyak bibit ternak dan tanaman pakan ternak serta produksi bibit/benih sumber;
8. Rekomendasi kebijakan berbasis komoditas prioritas, pelaksanaan evaluasi dan tanggap cepat atas isu kebijakan aktual;
9. Penelitian dan pengembangan peternakan berbasis kemitraan;
10. Diseminasi dan promosi hasil penelitian dan pengembangan peternakan;
11. Pengembangan kelembagaan pendukung untuk meningkatkan komoditas prioritas dan fokus komoditas lainnya.

Berdasarkan orientasi output, kegiatan litbang di Puslitbangnak diarahkan pada 3 kategori yaitu:

1. Kegiatan utama yaitu kegiatan penelitian dan pengembangan mendukung empat target sukses Kementan;
2. Kegiatan strategis yaitu kegiatan penelitian dan pengembangan peternakan untuk mempercepat pematangan teknologi dan meningkatkan efektifitas pemanfaatan sumber daya penelitian;
3. Kegiatan *in house* yaitu kegiatan penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan inovasi teknologi, diseminasi dan kelembagaan pendukung sesuai tupoksi masing-masing UPT.

Indikator Kinerja Utama

Dari beberapa definisi tentang indikator kinerja salah satu diantaranya Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan dan sasaran yang telah ditetapkan. Indikator kinerja memberikan penjelasan, baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif, mengenai apa yang diukur untuk menentukan apakah tujuan sudah tercapai.

Puslitbangnak dalam Renstra Puslitbangnak 2010-2014 Edisi Revisi-1 tahun 2013 (Lampiran 2) telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut:

1. Jumlah galur unggul/harapan ternak dan TPT spesifik lokasi;
2. Jumlah SDG ternak, TPT dan veteriner yang dikonservasi dan dikarakterisasi;
3. Jumlah inovasi teknologi peternakan dan teknologi veteriner;
4. Jumlah bibit/benih sumber ternak;
5. Jumlah bibit/benih sumber tanaman pakan ternak;
6. Jumlah pertemuan ilmiah teknologi peternakan dan veteriner;
7. Jumlah ekspose/pameran teknologi peternakan dan veteriner;
8. Jumlah invensi untuk memperoleh HKI;
9. Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan peternakan dan veteriner;
10. Jumlah kerjasama nasional dan internasional;
11. Jumlah publikasi ilmiah nasional/ internasional;
12. Jumlah akreditasi manajemen;
13. Jumlah akreditasi laboratorium;
14. Jumlah hasil sampel uji.

IKU tersebut dituangkan dalam kegiatan masing-masing UK/UPT dalam dokumen anggaran (RKAKL/DIPA) yang berbentuk target output yang direncanakan.

2.2. Perencanaan Kinerja

Perencanaan Kinerja secara umum mengacu pada program pembangunan pertanian nasional dan kebutuhan *stakeholder* (pemangku kepentingan). Juga berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) yang dituangkan dalam Rencana Strategis serta untuk operasional penganggaran dalam RKAK/L dan DIPA. Dalam perencanaan pelaksanaan kegiatan ditetapkan Rencana Kinerja Tahunan (RKT). Secara lengkap RKT memuat sasaran strategis, indikator kinerja serta target yang direncanakan (Tabel 1).

Tabel 1. Rencana Kinerja Tahunan Puslitbangnak tahun 2014

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
Tersedianya teknologi inovatif peternakan dan veteriner	Jumlah galur unggul/harapan ternak dan TPT spesifik lokasi	25 galur
	Jumlah SDG ternak, TPT dan veteriner yang dikonservasi dan dikarakterisasi	112 galur
	Jumlah inovasi teknologi peternakan dan teknologi veteriner	46 teknologi
	Jumlah bibit/benih sumber ternak	6.465 ekor
	Jumlah bibit/benih sumber tanaman pakan ternak	20.000 batang
Terselenggaranya diseminasi inovasi teknologi peternakan dan veteriner	Jumlah pertemuan ilmiah teknologi peternakan dan veteriner	5 kegiatan
	Jumlah ekspose/pameran teknologi peternakan dan veteriner	7 kegiatan
Peningkatan hak atas kekayaan intelektual (HKI) komersialisasi hasil penelitian	Jumlah invensi untuk memperoleh HKI	2 invensi
Tersedianya rekomendasi alternatif kebijakan pembangunan peternakan dan veteriner yang bersifat antisipatif dan responsif	Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan peternakan dan veteriner	4 rekomendasi
Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional	Jumlah kerjasama nasional dan internasional	10 kerjasama
Terwujudnya publikasi ilmiah bertaraf nasional dan internasional	Jumlah publikasi ilmiah nasional/ internasional	12 jenis publikasi
Terakreditasinya lembaga penelitian peternakan dan veteriner yang kompeten	Jumlah akreditasi manajemen	5 unit
	Jumlah akreditasi laboratorium	3 unit
Tersedianya pelayanan laboratorium uji	Jumlah hasil sampel uji	22.700 sampel

2.3. Penetapan Kinerja

Penetapan Kinerja (PK) merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam waktu 1 tahun. PK merupakan kesepakatan antara pengembal tugas (penerima amanah) dengan atasannya (pemberi amanah). Tujuan PK ini adalah untuk mendorong komitmen penerima amanah dalam melaksanakan amanah yang diterimanya sekaligus terus meningkatkan kinerjanya. PK juga

berfungsi untuk menciptakan tolak ukur kinerja sebagai alat untuk menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.

PK Puslitbangnak tahun 2014 mencakup sasaran strategis, indikator kinerja utama (IKU) dan target yang akan dicapai (Tabel 2). PK dibuat berdasarkan Rencana Kinerja Tahun 2014 (RKT) yang sudah disusun pada tahun sebelumnya (2013) yang merupakan implementasi dari Renstra Puslitbangnak. PK Puslitbangnak ditandatangani oleh Kepala Puslitbangnak dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Litbang Pertanian (Lampiran 4).

Tabel 2. Penetapan Kinerja Puslitbangnak tahun 2014

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
Tersedianya teknologi inovatif peternakan dan veteriner	Jumlah galur unggul/harapan ternak dan TPT spesifik lokasi	25 galur
	Jumlah SDG ternak, TPT dan veteriner yang dikonservasi dan dikarakterisasi	112 galur
	Jumlah inovasi teknologi peternakan dan teknologi veteriner	46 teknologi
	Jumlah bibit/benih sumber ternak	6.465 ekor
	Jumlah bibit/benih sumber tanaman pakan ternak	20.000 batang
Terselenggaranya diseminasi inovasi teknologi peternakan dan veteriner	Jumlah pertemuan ilmiah teknologi peternakan dan veteriner	5 kegiatan
	Jumlah ekspose/pameran teknologi peternakan dan veteriner	7 kegiatan
Peningkatan hak atas kekayaan intelektual (HKI) komersialisasi hasil penelitian	Jumlah invensi untuk memperoleh HKI	2 invensi
Tersedianya rekomendasi alternatif kebijakan pembangunan peternakan dan veteriner yang bersifat antisipatif dan responsif	Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan peternakan dan veteriner	4 rekomendasi
Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional	Jumlah kerjasama nasional dan internasional	10 kerjasama
Terwujudnya publikasi ilmiah bertaraf nasional dan internasional	Jumlah publikasi ilmiah nasional/internasional	12 jenis publikasi
Terakreditasinya lembaga penelitian peternakan dan veteriner yang kompeten	Jumlah akreditasi manajemen	5 unit
	Jumlah akreditasi laboratorium	3 unit
Tersedianya pelayanan laboratorium uji	Jumlah hasil sampel uji	22.700 sampel

PK Puslitbangnak 2014 didukung oleh alokasi dana setelah penghematan dan penambahan hibah langsung luar negeri sebesar Rp 106.350.145.000,- dengan rincian: (1) Puslitbangnak Rp 11.670.631.000,- (2) BB Litvet Rp 38.139.545.000,- (3) Balitnak Rp 35.823.056.000,- (4) Lolitsapi Rp 11.959.010.000,- dan (5) Lolitkambing Rp 8.757.903.000,-.

III. AKUNTABILITAS KINERJA

Sesuai dengan Renstra 2010-2014, Puslitbangnak menetapkan delapan (8) sasaran yang akan dicapai tahun anggaran 2014. Kedelapan sasaran tersebut selanjutnya dirinci dengan indikator kinerja utama Puslitbangnak sesuai dengan target yang hendak dicapai. Secara umum, realisasi sampai akhir tahun 2014 menunjukkan bahwa kedelapan sasaran tersebut telah dapat dicapai dengan hasil sangat baik.

3.1. Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Puslitbangnak tahun 2014 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja yang terpilih secara selektif yang menggambarkan keberhasilan Puslitbangnak dengan realisasinya. Pengukuran kinerja dilakukan dengan dua tahapan yaitu perencanaan kinerja meliputi i) Identifikasi kinerja yang akan diukur; ii) Pemilihan alat ukur (indikator kinerja yang akan digunakan dan iii) Penetapan target yang hendak dicapai. Kemudian dilakukan pengukuran kinerja meliputi i) Pengumpulan data kinerja; ii) Pengukuran kinerja; iii) Evaluasi dan analisis serta iv) Penarikan kesimpulan atas kinerja yang telah dicapai. Rincian capaian kinerja masing-masing indikator untuk tahun 2014 diilustrasikan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Target dan capaian kinerja utama masing-masing indikator tahun 2014

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Tersedianya teknologi inovatif peternakan dan veteriner	Jumlah galur unggul/harapan ternak dan TPT spesifik lokasi	25 galur	25 galur	100,00
	Jumlah SDG ternak, TPT dan veteriner yang dikonservasi dan dikarakterisasi	112 galur	112 galur	100,00
	Jumlah inovasi teknologi peternakan dan teknologi veteriner	46 teknologi	41 teknologi	89,13
	Jumlah bibit/benih sumber	6.465 ekor	7.251 ekor	112,16
	Jumlah bibit/benih sumber tanaman pakan ternak	20.000 batang	53.100 batang	265,5
Terselenggaranya diseminasi inovasi teknologi	Jumlah pertemuan ilmiah teknologi peternakan dan veteriner	5 kegiatan	15	300,00

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
peternakan dan veteriner	Jumlah ekspose/pameran teknologi peternakan dan veteriner	7 kegiatan	20	285,71
Peningkatan hak atas kekayaan intelektual (HKI) komersialisasi hasil penelitian	Jumlah invensi untuk memperoleh HKI	2 invensi	3 invensi	150,00
Tersedianya rekomendasi alternatif kebijakan pembangunan peternakan dan veteriner yang bersifat antisipatif dan responsif	Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan peternakan dan veteriner	4 rekomendasi	8 rekomendasi	200,00
Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional	Jumlah kerjasama nasional dan internasional	10 kerjasama	36 kerjasama	360,00
Terwujudnya publikasi ilmiah bertaraf nasional dan internasional	Jumlah publikasi ilmiah nasional/ internasional	12 jenis publikasi	14 jenis publikasi	116,67
Terakreditasinya lembaga penelitian peternakan dan veteriner yang kompeten	Jumlah akreditasi manajemen	5 unit	5 unit	100,00
	Jumlah akreditasi laboratorium	3 unit	2 unit	66,67
Tersedianya pelayanan laboratorium uji	Jumlah sampel uji	22.700 sampel	22.797 sampel	100,42

Berdasarkan tabel 3, kinerja Puslitbangnak pada tahun 2014 secara umum menunjukkan keberhasilan sangat baik dengan persentase capaian di atas target yang telah ditetapkan pada Rencana Kinerja Tahun 2014. Rata-rata persentase capaian untuk setiap indikator kinerja utama adalah 167,59%, dengan kisaran antara 66,67-360%. Dari 8 sasaran yang dicapai oleh Puslitbangnak di tahun 2014, persentase capaian tertinggi terdapat pada indikator kinerja utama kerjasama penelitian yakni sebesar 360% melalui kegiatan penelitian dan pengembangan peternakan berbasis kemitraan. Sementara itu persentase capaian terendah pada indikator kinerja utama jumlah

akreditasi laboratorium (66,67%), karena laboratorium proksimat Lolitsapi masih dalam proses akreditasi.

Rata-rata persentase capaian untuk masing-masing sasaran strategis adalah: 1) Tersedianya teknologi inovatif peternakan dan veteriner sebesar 133,36%, 2) Terselenggaranya diseminasi inovasi teknologi peternakan dan veteriner sebesar 292,86%; 3) Peningkatan hak atas kekayaan intelektual (HKI) komersialisasi hasil penelitian sebesar 150%; 4) Tersedianya rekomendasi kebijakan sebesar 200%; 5) Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional sebesar 360%; 6) Terwujudnya publikasi ilmiah nasional dan internasional sebesar 116,67%; 7) Terakreditasinya lembaga penelitian peternakan dan veteriner yang kompeten sebesar 83,34%, dan 8) Tersedianya pelayanan laboratorium uji sebesar 100,42%. Perbandingan capaian kinerja untuk setiap indikator utama selama kurun waktu 2010-2014 dapat dilihat pada Lampiran 5.

3.2. Analisis Capaian Kinerja

Analisis dan evaluasi capaian indikator kinerja utama tahun 2014 Puslitbangnak dilakukan secara lebih terinci terhadap masing-masing sasaran strategis. Analisis dan evaluasi pencapaian indikator kinerja utama dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan antara target dan realisasi, disamping juga membandingkan realisasi capaian kinerja selama lima tahun 2010-2014.

Kinerja Puslitbangnak dalam mencapai 8 sasaran strategis di tahun 2014 memiliki nilai capaian rata-rata untuk setiap sasaran sebesar 179,58%.

Sasaran 1

Tersedianya Teknologi Inovatif Peternakan dan Veteriner

Sasaran strategis pertama Puslitbangnak ini diukur dengan 5 indikator kinerja utama, yaitu: 1) Galur unggul/harapan ternak dan TPT spesifik lokasi; 2) SDG ternak, TPT dan veteriner yang dikonservasi dan dikarakterisasi; 3) Inovasi teknologi peternakan dan teknologi veteriner; 4) Bibit/benih sumber ternak; dan 5) Bibit/benih sumber tanaman pakan ternak. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja tersebut digambarkan seperti dalam Tabel 4.

Indikator kinerja sasaran 1 yang telah ditargetkan pada tahun 2014 secara umum tercapai sangat baik dengan rata-rata capaian 133,36%.

Tabel 4. Target dan capaian indikator kinerja utama dalam mencapai sasaran 1 tahun 2014

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah galur unggul/harapan ternak dan TPT spesifik lokasi	25 galur	25 galur	100,00
Jumlah SDG ternak, TPT dan veteriner yang dikonservasi dan dikarakterisasi	112 galur	112 galur	100,00
Jumlah Inovasi teknologi peternakan dan teknologi veteriner	46 teknologi	41 teknologi	89,13
Jumlah bibit/benih sumber	6.465 ekor	7.251 ekor	112,16
Jumlah bibit/benih sumber tanaman pakan ternak	20.000 batang	53.100 batang	265,50



Kelinci Rex betina



Kelinci Reza jantan

Realisasi galur harapan ternak dan TPT spesifik lokasi yang dihasilkan Puslitbangnak mencapai 100% dari jumlah yang ditargetkan. Galur harapan tersebut meliputi 19 galur harapan ternak, yaitu ayam jantan Gaok, ayam jantan SENSI, ayam KUB betina calon GPS, itik PMp, itik Alabio sebagai bibit GPS, itik Mojosari sebagai bibit GPS, galur itik pedaging, domba Komposit Garut, domba Komposit Sumatera (Compass Agrinak), kambing Boerka, kambing Boerawa, kambing Boer Indonesia, kambing F1 (50% Anglo Nubian dan 50% PE), kelinci Rex, kelinci Satin, kelinci Reza, rumpun kelinci pedaging adaptif iklim tropis, pejantan kerbau potong unggul dan sapi FH unggul protein susu serta 6 galur tanaman pakan ternak (TPT) yaitu *Calopogonium mucunoides* untuk lahan asam, kultivar Sorghum untuk pakan ternak, kultivar *Clitoria ternatea* untuk lahan

asam, leguminosa herba toleran lahan asam, kultivar *Panicum maximum* toleran lahan kering asam dan kultivar *Indigofera zollingeriana* pada lahan asam.



Ayam KUB jantan (kiri); domba Compass Agrinak jantan (tengah); Ayam KUB betina (kiri)

Kepala Balitbangtan melalui surat No. 1057d/HK.340/I.5/10/2012 tanggal 12 Oktober 2012 telah mengajukan permohonan pelepasan rumpun atau galur ternak Ayam KUB kepada Kementerian Pertanian sebagai salah satu upaya perlindungan hukum terhadap hasil riset UPT lingkup Balitbangtan. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 274/Kpts/SR.120/2/2014 tentang pelepasan Ayam KUB, tertanggal 12 Juni 2014 secara resmi telah diterima Kepala Puslitbangnak bertepatan dengan pelaksanaan Penas XIV di Malang. Sedangkan untuk perlindungan hukum domba Komposit Sumatera, Kepala Balitbangtan melalui surat No. 462/HK.340/I/04/2014 tanggal 10 April 2014 mengajukan permohonan izin pelepasan rumpun dan/atau galur ternak domba Komposit Sumatera (Compass Agrinak) kepada Kementerian Pertanian. Kepala Puslitbangnak secara resmi telah menerima Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1050/Kpts/SR.120/10/2014 tentang pelepasan rumpun domba Compass Agrinak, tertanggal 13 Oktober 2014.

SDG ternak dan TPT yang dikonservasi dan dikarakterisasi melebihi dari target yang telah ditentukan dari 12 galur menjadi 22 galur namun untuk mikroba veteriner belum dapat memenuhi target yang telah ditetapkan yaitu hanya tercapai 90 isolat dari target 100 isolat. Namun secara keseluruhan, jumlah SDG ternak, TPT dan mikroba veteriner yang dikonservasi dan dikarakterisasi mencapai 112 jenis atau dengan nilai capaian 100%. Capaian mikroba veteriner yang dikonservasi dan dikarakterisasi, dijelaskan secara mendetail dan tersendiri dalam LAKIP BB Litvet. Sementara itu untuk 22 galur

SDG ternak TPT yang dikonservasi dan dikarakterisasi meliputi domba Garut, domba *S. Croix*, domba Blackbelly, itik Peking, itik Mojosari Putih, entok putih, itik Cihateup, itik Pitalah, ayam leher Gundul, *Centrosema macrocarpum*, *Pennisetum purpureum*, *Lab lab puerpureus*, *Stylosanthes gulyanensis*, *Paspalum atratum*, *Arachis pintoi*, *Arachis glabrata*, sapi Bali, sapi Madura, kambing Kosta, kambing Gembrong, kambing Muara dan kambing Samosir.



Kambing spesifik lokal Samosir yang dikenal sebagai Kambing Putih di Kabupaten Samosir, Sumatera Utara

Inovasi teknologi peternakan dan veteriner yang dihasilkan oleh lingkup Puslitbangnak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Inovasi teknologi peternakan dan veteriner yang dihasilkan tahun 2014

No	Jenis Teknologi	Capaian
1.	Teknologi veteriner	24 teknologi
2.	Teknologi pakan	5 teknologi
3.	Teknologi reproduksi	3 teknologi
4.	Teknologi budidaya ternak	9 teknologi
	Jumlah	41 teknologi

Secara keseluruhan, teknologi yang sudah tercapai sebanyak 41 teknologi, dan 4 teknologi dalam proses penyelesaian yaitu Teknik deteksi cepat kontaminan pada pakan dan pangan asal ternak; Deteksi agen food borne disease *Campylobacter jejuni* pada daging sapi; Pengembangan teknik deteksi gangguan metabolisme secara imunologis pada sapi; dan Pengembangan metode deteksi dioxins pada lingkungan dan produk peternakan sapi serta dampaknya terhadap kesehatan hewan. Hal ini terjadi karena beberapa kegiatan membutuhkan penambahan waktu pelaksanaan kegiatan karena terkendala

dengan adanya peralatan yang rusak serta proses pengadaan bahan yang terlambat.

Realisasi bibit unggul ternak sebanyak 7.251 ekor (112,16%) dari target 6.465 ekor, yaitu ayam KUB 5000 ekor, kelinci 158 ekor, itik PMp 168 ekor, itik Mojosari 138 ekor, itik Alabio 344 ekor, domba Compasss Agrinak 418 ekor, domba Komposit Garut 119 ekor, sapi PO 731 ekor, sapi Bali 25 ekor dan sapi Madura 150 ekor. Realisasi benih unggul tanaman pakan ternak sampai bulan Desember 2014 sebanyak 53.100 batang (265,5%) meliputi benih *Calopogonium mucunoides* 20.000 batang, *Panicum maximum* 13.900 batang, 8.000 batang, *Arachis glabrata* 4.800 batang, rumput gajah kerdil 6.400 batang dan *Clitoria ternatea* 3 kg biji.



Clitoria ternatea



Stylosanthes

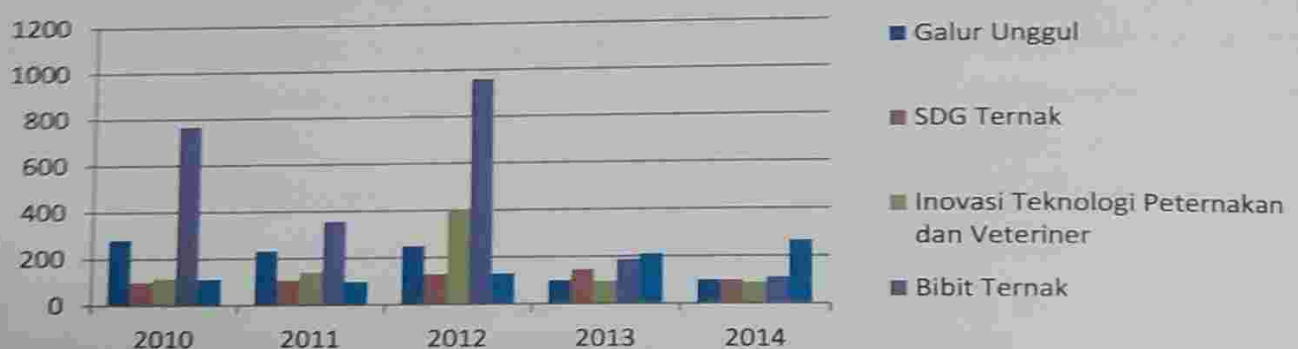
Capaian kegiatan untuk mendukung sasaran 1 selama periode 2010-2014 cenderung mengalami peningkatan dan realisasinya selalu melampaui target yang telah ditentukan. Untuk jumlah SDG ternak, TPT dan mikroba veteriner yang dikonservasi dan dikarakterisasi serta jumlah bibit/benih sumber TPT setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Namun untuk jumlah inovasi teknologi peternakan dan veteriner pada tahun 2013 dan 2014 pada akhir tahun anggaran nilai capaiannya tidak mencapai 100% karena penyelesaian kegiatan mengalami keterlambatan. Berdasarkan hasil analisis capaian indikator kinerja utama selama periode renstra 2010-2014, capaian kinerja untuk tahun 2010-2012 memiliki nilai persentase sangat tinggi hal ini disebabkan penetapan target pada periode tersebut relatif rendah jika dibandingkan dengan penetapan target untuk tahun 2013 dan 2014.

Tabel 6. Perbandingan capaian indikator kinerja utama dari tahun 2010 hingga 2014 dalam mencapai sasaran 1

Indikator Kinerja	Perbandingan Capaian Kinerja									
	2010		2011		2012		2013		2014	
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C
Jumlah galur unggul/harapan ternak dan TPT spesifik lokasi	6	17	6	14	6	15	25	25	25	25
Jumlah SDG ternak, TPT dan veteriner yang dikonservasi dan dikarakterisasi	112	113	112	121	112	145	112	164	112	112
Jumlah inovasi teknologi peternakan dan teknologi veteriner	24	28	24	34	24	57	61	59	46	41
Jumlah bibit/benih sumber ternak	575	4417	685	2444	850	8172	6230	11699	6465	7251
Jumlah bibit/benih sumber tanaman pakan ternak	700	798	900	900	1000	1300	18000	38000	20000	53100

Keterangan: T = Target; C = Capaian Kinerja

Grafik 1. Analisis capaian indikator kinerja utama tahun 2010-2014 untuk mendukung sasaran 1



Sasaran 2***Terselenggaranya Diseminasi Inovasi Teknologi Peternakan dan Veteriner***

Indikator pencapaian sasaran 2 didasarkan pada pencapaian 2 (dua) kinerja utama yakni: 1) Pertemuan ilmiah teknologi peternakan dan veteriner; dan 2) Ekspose/pameran teknologi peternakan dan veteriner. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja tersebut ditunjukkan seperti dalam tabel 7. Indikator kinerja sasaran 2 yang telah ditargetkan pada tahun 2014 secara umum tercapai sangat baik dengan rata-rata capaian sebesar 292,86%.

Tabel 7. Target dan capaian indikator kinerja utama dalam mencapai sasaran 2 tahun 2014

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah pertemuan ilmiah teknologi peternakan dan veteriner	5 kegiatan	15 kegiatan	300,00
Jumlah ekspose/pameran teknologi peternakan dan veteriner	7 kegiatan	20 kegiatan	285,71

Berdasarkan tabel 7, capaian 2 indikator kinerja utama yang mendukung sasaran ini, persentasenya di atas 100%. Dari 5 target pertemuan ilmiah yang direncanakan, terealisasi 15 kegiatan pertemuan ilmiah yaitu 1) Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner, 12-13 Agustus 2014 di Malang Jawa Timur dengan topik "Teknologi Peternakan dan Veteriner mendukung Pertanian Bioindustri Berkelanjutan"; 2) Kongres *Asian Australasian Animal Production* (AAAP) ke-16 pada tanggal 10-14 November 2014 di kampus UGM Bulaksumur, Yogyakarta; 3) Pertemuan *Livestock Research Group* ke-6 pada tanggal 14-15 November di Yogyakarta; 4) Seminar Bulanan dengan topik Penggunaan Suplementasi Herbal sebagai "*Immunomodulator*" dan Meningkatkan Kualitas Produk Ternak Ayam (Maret); Kualitas Semen Pejantan Sapi Potong (Maret); Optimalisasi dan Aplikasi Diagnosa Cepat Untuk Mendeteksi Virus Rabies Dengan Metode *Direct Rapid Immunohistochemistry Test* (d-RIT) (April); Teknologi Pengolahan Limbah Pertanian sebagai Pakan Kambing Potong (April); Biokonversi Limbah Organik oleh *Maggot* untuk Menghasilkan Lingkungan Sehat

dan Pakan Alternatif Pengganti Protein Konvensional (Mei); Optimasi IB pada Kerbau Melalui Penggunaan Semen Beku *Sexing* (Mei); Pemahaman tentang Konsep Pertanian Bioindustri (Juni); Perencanaan Program dan Anggaran Penelitian dalam Mendukung Pertanian Bioindustri (Juni); Beberapa Pemikiran Pengembangan Sapi di Perkebunan Sawit sebagai Masukan dari Sosialisasi Permentan No.105 tahun 2014 (Desember) dan Peran Indonesia dalam Pengendalian Myiasis di Asia dengan Program *Sterile Insect Technique* (Desember); 5) Diskusi panel tentang "Mewaspada Surra dalam rangka mendukung kebijakan kawasan ternak; 6) workshop tentang paten hasil penelitian untuk mendukung peningkatan kerjasama di BB Litvet.



Forum pertemuan ilmiah di lingkup Puslitbangnak



Kunjungan Presiden RI pada pelaksanaan PENAS XIV di Malang

Ekspose/pameran teknologi peternakan dan veteriner yang diikuti oleh lingkup Puslitbangnak cukup banyak baik yang dilaksanakan oleh Puslitbangnak sendiri, maupun UK lain lingkup dan di luar Badan Litbang Pertanian. Beberapa ekspose yang diikuti Puslitbangnak adalah: 1) Sosialisasi Model Industri Ayam

KUB (30 Januari 2014); 2) Gelar Teknologi Penerapan Hasil Pertanian (19 - 21 Maret 2014); 3) *Public Hearing* "Rancangan Permentan tentang Integrasi Usaha Perkebunan Kelapa Sawit dengan Budidaya Sapi Potong" (26 Maret 2014); 4) Sosialisasi Emisi Gas Metana pada Ternak Ruminansia (27 Maret 2014); 5) Forum Komunikasi Kelitbang (14 Mei 2014); 6) *Indonesian Biodiversity Expo* (22-25 Mei 2014); 7) Pekan Inovasi Sumut (21 - 25 Mei 2014); 8) Hari Susu Nusantara (31 Mei - 1 Juni 2014); 9) PENAS XIV (7 - 12 Juni 2014); 10) *Indo Livestock* (18 - 20 Juni 2014); 11) *Technical Product Presentation*, dalam rangkaian acara pameran *Indo Livestock* 2014 yang digelar di Jakarta Convention Center; 12) *Launching* Sentra Produk Pertanian, (24 Juli 2014); 13) *National Rabbit Festival* (NRF) (23 - 24 Agustus 2014), *Open House* Puslitbangnak; 14) Pameran Pendidikan Pertanian dan Pameran Hasil Olahan dan Produk Pertanian (26 - 27 Agustus 2014); 15) *Agribusiness Matching & Expo* 2014, Pameran Produk Inovasi Unggulan Daerah 2014 di Surabaya dibuka oleh Menteri Pertanian; 16) Hari Kunjung Perpustakaan 30 September - 3 Oktober 2014; 17) Bursa Hewan Qurban (25 September - 5 Oktober 2014; 18) Pameran Gelar Produk dan Teknologi Peternakan (10 - 12 Oktober 2014); 19) Temu Bisnis Balitbangtan (15 Oktober 2014) dan 20) Pameran Hari Pangan Sedunia Makassar 6-11 November 2014.

Tabel 8. Perbandingan capaian indikator kinerja utama dari tahun 2010 hingga 2014 dalam mencapai sasaran 2

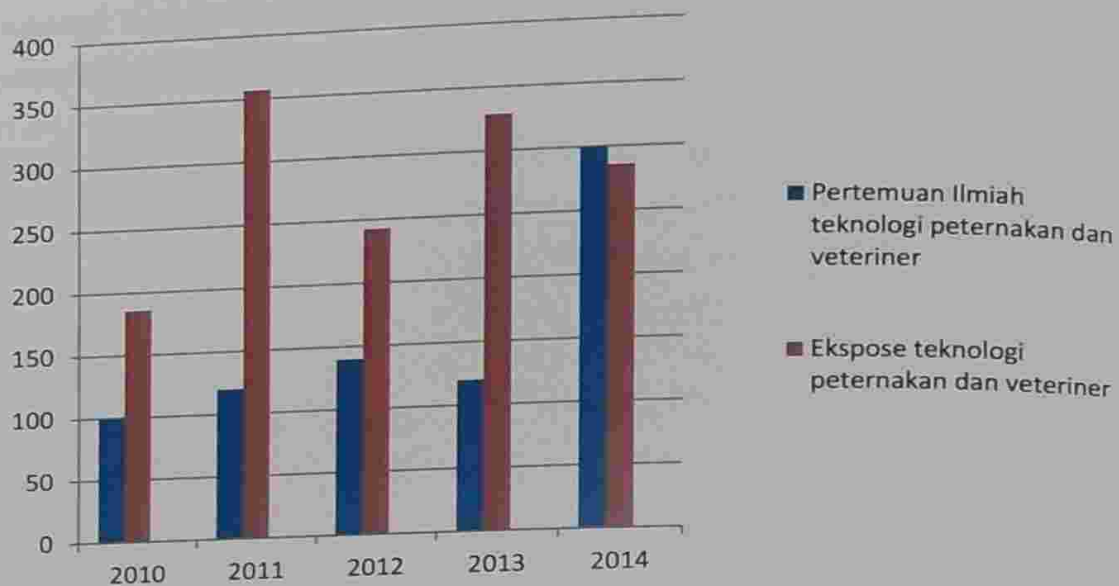
Indikator Kinerja	Perbandingan Capaian Kinerja									
	2010		2011		2012		2013		2014	
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C
Jumlah pertemuan ilmiah teknologi peternakan dan veteriner	5	5	5	6	5	7	5	6	5	15
Jumlah ekspose/pameran teknologi peternakan dan veteriner	7	27	7	25	7	17	7	23	7	20

Keterangan: T = Target; C = Capaian Kinerja

Capaian kegiatan untuk mendukung sasaran 2 selama periode 2010-2014 realisasinya selalu melampaui target yang telah ditentukan. Untuk jumlah pertemuan ilmiah, capaian kinerja untuk tahun 2010, 2011, 2012, 2013 dan 2014 masing-masing sebesar 100%; 120%; 140%, 120% dan 300% dan untuk capaian kinerja indikator jumlah ekspose tahun 2010, 2011, 2012, 2013 dan 2014 masing-masing memiliki nilai capaian sebesar 385,71%; 357,14%;

242,86%; 328,57% dan 285,71%. Tingginya nilai capaian kinerja tersebut diperoleh karena banyaknya jumlah keikutsertaan Puslitbangnak dalam kegiatan ekspose yang dikoordinasikan oleh Badan Litbang Pertanian serta secara rutin Puslitbangnak melaksanakan seminar bulanan dalam upaya mensosialisasikan hasil-hasil penelitian UPT lingkup Puslitbangnak.

Grafik 2. Analisis capaian indikator kinerja utama tahun 2010-2014 untuk mendukung sasaran 2



Sasaran 3

Peningkatan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI) Komersialisasi Hasil Penelitian

Sasaran strategis ketiga yang dicapai Puslitbangnak diukur dengan 1 indikator kinerja utama, yaitu jumlah invensi untuk memperoleh HKI dengan capaian target sebesar 150%. Berdasarkan Tabel 9 terlihat bahwa tercapai 3 invensi yang diajukan untuk memperoleh HKI pada tahun 2014 yaitu 1) Hak cipta pembibitan sapi potong model Grati, sudah didaftarkan dan diregistrasi oleh BPATP, saat ini dalam tahap registrasi di KEMENHUKAM; 2) Formulasi vaksin inaktif IBR isolat lokal dengan no registrasi P00201402334; dan 3) Kits untuk mendeteksi fumonisin P00201405772.

Capaian kinerja untuk sasaran 3 berupa invensi untuk memperoleh HKI selama periode 2010 dan 2011 tidak sesuai dengan target yang telah ditetapkan dengan nilai capaian 0%, sedangkan untuk 2012, 2013 dan 2014 dapat dicapai dengan sangat baik, dengan persentase capaian masing-masing sebesar 150%; 150%. Untuk capaian kinerja sasaran 3 ini dinilai masih relatif rendah karena masih terbatasnya pemahaman peneliti terkait dengan HKI, dengan demikian sosialisasi yang intensif untuk peningkatan pemahaman tentang ruang lingkup HKI sangat diperlukan.

Tabel 9. Target dan capaian indikator kinerja utama dalam mencapai sasaran 3 tahun 2014

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah invensi untuk memperoleh HKI	2 invensi	3 invensi	150

Tabel 10. Perbandingan capaian indikator kinerja utama dari tahun 2010 hingga 2014 dalam mencapai sasaran 3

Indikator Kinerja	Perbandingan Capaian Kinerja									
	2010		2011		2012		2013		2014	
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C
Jumlah invensi untuk memperoleh HKI	2	0	2	0	2	3	2	3	2	3

Keterangan: T = Target; C = Capaian Kinerja

Sasaran 4

Tersedianya Rekomendasi Alternatif Kebijakan Pembangunan Peternakan dan Veteriner yang Bersifat Antisipatif dan Responsif

Untuk mencapai sasaran 4, indikator kinerja utama yang mendukung adalah rekomendasi kebijakan pembangunan peternakan dan veteriner. Indikator kinerja sasaran 4 yang ditargetkan pada tahun 2014, tercapai sangat baik dengan capaian 200% seperti ditunjukkan pada Tabel 11.

Sasaran 4 dicapai melalui kegiatan rekomendasi kebijakan berbasis komoditas prioritas, pelaksanaan evaluasi dan tanggap cepat atas isu kebijakan aktual. Kegiatan ini dijabarkan dalam sub kegiatan yakni Analisa kebijakan Peternakan dan Veteriner. Pada tahun 2014, terdapat 8 rekomendasi kebijakan

peternakan dan veteriner yang dihasilkan yaitu: 1). Kajian kebijakan impor sapi dan daging sapi untuk memenuhi kebutuhan nasional (saran kebijakan untuk impor sapi indukan, impor daging berdasarkan harga referensi agar dicabut karena tidak sesuai dengan UU 18/ 2009; agar ada kebijakan pengembangan investasi sapi potong di dalam negeri (*policy brief*); 2) Strategi kebijakan peningkatan daya saing industri perunggasan (ayam ras) menjelang pasar tunggal ASEAN 2015 (berupa booklet); Kebijakan volume & harga unggas beserta produknya; strategi peningkatan mutu dan daya saing produk perunggasan; Matrik Rencana Tindak (*policy brief*); 3) Dinamika harga pangan asal ternak menjelang dan setelah Idul Fitri 2014 (*policy brief*); 4) Kajian strategis pengendalian penyakit IBR pada sapi di Indonesia (*policy brief*); 5) Pemodelan penyediaan daging unggas lokal menggunakan pendekatan sistem dinamis; 6) Strategi pengendalian AI (Avian Influenza) pada unggas dengan pendekatan analisis sistem dinamis; 7) Wabah Avian Influenza (Flu Burung) pada itik di Kalimantan Selatan; dan 8) Mendorong penyediaan protein hewani yang terjangkau: Jangan tergantung pada daging sapi.

Tabel 11. Target dan capaian indikator kinerja utama dalam mencapai sasaran 4 tahun 2014

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan peternakan dan veteriner	4 rekomendasi	8 rekomendasi	200,00

Tabel 12. Perbandingan capaian indikator kinerja utama dari tahun 2010 hingga 2014 dalam mencapai sasaran 4

Indikator Kinerja	Perbandingan Capaian Kinerja									
	2010		2011		2012		2013		2014	
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C
Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan peternakan dan veteriner	3	5	4	6	4	6	4	9	4	8

Keterangan: T = Target; C = Capaian Kinerja

Capaian kinerja untuk sasaran 4 berupa rekomendasi kebijakan pembangunan peternakan dan veteriner selama periode 2010, 2011, 2012, 2013 dan 2014 dapat dicapai dengan sangat baik selalu melampaui nilai target yang telah ditentukan, dengan persentase capaian masing-masing sebesar 166,67%; 150%; 150%; 225% dan 200%.

Sasaran 5**Terwujudnya Jejaring Kerjasama Nasional dan Internasional**

Sasaran 5, diukur dengan 1 indikator kinerja utama, yaitu jumlah kerjasama nasional dan internasional dengan capaian di tahun 2014 menunjukkan hasil yang sangat baik (360%). Jumlah target dan realisasi ditunjukkan pada Tabel 13.

Tabel 13. Target dan capaian indikator kinerja utama dalam mencapai sasaran 5 tahun 2014

Indikator Kinerja	Target	Reallsasi	%
Jumlah kerjasama nasional dan internasional	10 kerjasama	36 kerjasama	360,00

Sasaran 5 dicapai melalui 1 kegiatan yaitu pengembangan kerjasama bidang peternakan. Kerjasama penelitian dan pengembangan yang dihasilkan terbagi dalam kerjasama dalam negeri maupun luar negeri (Tabel 14).

Tabel 14. Mitra kerjasama nasional dan internasional yang dimiliki lingkup Puslitbangnak

Mitra Kerjasama	Jumlah Kerjasama
Kerjasama Nasional	
1. Swasta	5 kegiatan
2. Kemitraan dengan Balitbangtan	4 kegiatan
3. BPTP	6 kegiatan
4. Perguruan Tinggi	5 kegiatan
5. Kelompok Tani	10 kegiatan
6. Pemerintah Daerah	6 kegiatan
Kerjasama Luar Negeri	
7. AFACI	1 kegiatan
8. New Zealand/ NZAGRC	1 kegiatan
Jumlah	41 kegiatan

Tabel 15. Perbandingan capaian indikator kinerja utama dari tahun 2010 hingga 2014 dalam mencapai sasaran 5

Indikator Kinerja	Perbandingan Capaian Kinerja									
	2010		2011		2012		2013		2014	
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C
Jumlah kerjasama nasional dan internasional	10	16	10	28	10	45	10	34	10	36

Keterangan: T = Target; C = Capaian Kinerja

Capaian kinerja untuk sasaran 5 berupa jumlah kerjasama baik kerjasama dalam negeri maupun luar negeri selama periode 2010, 2011, 2012, 2013 dan 2014 selalu melampaui target yang telah ditentukan dengan persentase masing-masing yaitu 160%; 280%; 450%; 340% dan 360% (Tabel 15). Hal ini menunjukkan bahwa Puslitbangnak telah berupaya untuk mencapai visinya sebagai institusi bertaraf internasional dan kerjasama yang meningkat adalah akibat dari *impact recognition*.

Sasaran 6

Terwujudnya Publikasi Ilmiah Bertaraf Nasional dan Internasional

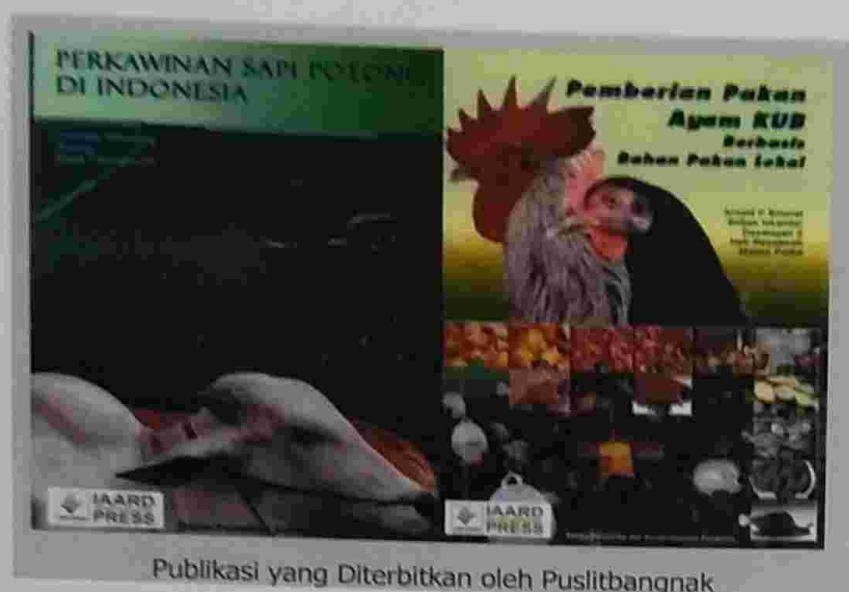
Pencapaian sasaran 6, diukur dengan indikator kinerja utama, yaitu publikasi ilmiah nasional/internasional. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja tersebut digambarkan seperti pada Tabel 16. Indikator kinerja sasaran 6 yang telah ditargetkan pada tahun 2014, tercapai sangat baik dengan capaian 116,67%.

Tabel 16. Target dan capaian indikator kinerja utama dalam mencapai sasaran 6 tahun 2014

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah publikasi ilmiah nasional/internasional	12 jenis publikasi	14 jenis publikasi	116,67

Sasaran 6 dicapai melalui kegiatan diseminasi dan promosi hasil dan pengembangan peternakan dengan 12 jenis publikasi yakni: Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner (JITV) 4 volume; Wartazoa 4 volume; buku Pemberian Pakan Ayam KUB Berbasis Bahan Pakan Lokal; buku Perkawinan Sapi Potong di Indonesia; Prosiding *full paper* konferensi ke-16 Asia Australasian Animal Production (AAAP) dalam bentuk CD; Prosiding abstrak makalah konferensi ke-16 Asia Australasian Animal Production (AAAP); *Position Paper*. Pedoman

Pengembangan SITT Berbasis Kelapa Sawit Ramah Lingkungan (embryo Permentan No 105) dan booklet Kebijakan dan Strategi Industri Perunggasan Menjelang Pasar Tunggal Asean 2015. Sasaran 6 untuk tahun 2010-2014 dapat dicapai dengan sangat baik, persentase capaian tahun 2010 dan 2011 sebesar 100% bahkan untuk tahun 2012, 2013 dan 2014 melebihi dari target yang telah ditentukan dengan persentase masing-masing yaitu 108,3%; 116,67% dan 116,67% (Tabel 17).



Publikasi yang Diterbitkan oleh Puslitbangnak

Tabel 17. Perbandingan capaian indikator kinerja utama dari tahun 2010 hingga 2014 dalam mencapai sasaran 6

Indikator Kinerja	Perbandingan Capaian Kinerja									
	2010		2011		2012		2013		2014	
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C
Jumlah publikasi ilmiah nasional/ internasional	10	10	11	11	12	13	12	14	12	14

Keterangan; T = Target; C = Capaian Kinerja

Sasaran 7	Terakreditasinya Lembaga Penelitian Peternakan dan Veteriner yang Kompeten
------------------	---

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan 2 indikator kinerja utama, yaitu 1) akreditasi manajemen; dan 2) akreditasi laboratorium. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja tersebut digambarkan seperti dalam Tabel 19. Indikator kinerja sasaran 7 yang telah ditargetkan pada tahun 2014 tercapai dengan sangat baik dengan rata-rata capaian 83,34%.

Untuk akreditasi manajemen keempat UPT lingkup Puslitbangnak termasuk Kantor Pusat sudah memperoleh akreditasi manajemen ISO 9001 - 2008 sejak tahun 2009-2010 sehingga capaian sudah 100%. Puslitbangnak, BB Litvet dan Balitnak melakukan re-akreditasi tahun 2013 dan Lolitsapi telah melakukan re-akreditasi tahun 2014. Sedangkan Lolitkambing masih belum melakukan re-akreditasi karena Sertifikat ISO 9001-2008 masih berlaku sampai dengan bulan Februari 2015.

Tabel 18. Target dan capaian indikator kinerja utama dalam mencapai sasaran 7 tahun 2014

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah akreditasi manajemen	5 unit	5 unit	100,0
Jumlah akreditasi laboratorium	3 unit	2 unit	66,67

Tabel 19. Perbandingan capaian indikator kinerja utama dari tahun 2010 hingga 2014 dalam mencapai sasaran 7

Indikator Kinerja	Perbandingan Capaian Kinerja									
	2010		2011		2012		2013		2014	
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C
Jumlah akreditasi manajemen	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Jumlah akreditasi laboratorium	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2

Keterangan: T= Target; C= Capaian

Selama periode tahun 2010-2014, capaian jumlah akreditasi manajemen telah tercapai sejak tahun 2010 dengan nilai capaian tahun 2010 sebesar 125% sedangkan untuk tahun 2011, 2012, 2013 dan 2014 masing-masing dengan persentase capaian 100%. Sedangkan untuk capaian jumlah akreditasi laboratorium yang sudah terakreditasi untuk tahun 2010-2014 memiliki nilai capaian yang sama yaitu sebesar 66,7% hal ini terjadi karena jumlah laboratorium yang berhasil terakreditasi baru BB Litvet dan Balitnak sedangkan untuk laboratorium proksimat Lolitsapi dalam proses tindak lanjut hasil temuan audit eksternal meliputi ruang lingkup manajer teknis serta manajer administrasi dan manajer mutu. Banyak temuan audit eksternal yang menyangkut perbaikan dan atau penambahan sarana dan prasarana yang ada, sehingga proses akreditasi laboratorium proksimat Lolitsapi untuk mendapatkan sertifikat ISO 17025 masih membutuhkan waktu.

Sasaran 8**Tersedianya Pelayanan Laboratorium Uji**

Untuk mencapai sasaran ke-8, diukur dengan indikator kinerja utama berupa jumlah sampel uji (Tabel 20). Indikator kinerja sasaran 8 yang telah ditargetkan pada tahun 2014 secara umum tercapai dengan sangat baik dengan capaian 100,42%.

Tabel 20. Target dan capaian indikator kinerja utama dalam mencapai sasaran 8 tahun 2014

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah sampel uji	22.700 sampel	22.795 sampel	100,42

Sasaran 8 dicapai melalui kegiatan pengembangan kelembagaan pendukung untuk meningkatkan komoditas prioritas dan fokus komoditas lainnya. Jumlah sampel yang diuji pada tahun 2014 mencapai 22.795 sampel dari target sebesar 22.700 sampel. Jumlah sampel uji dari BB Litvet, dan Balitnak masing-masing adalah 19.795 dan 3.000 sampel uji. Tingginya jumlah sampel uji yang masuk berkaitan dengan tingkat kepercayaan *stakeholders* terhadap laboratorium yang ada di BB Litvet dan Balitnak karena laboratorium yang bersangkutan sudah terakreditasi.

Tabel 21. Perbandingan capaian indikator kinerja utama dari tahun 2010 hingga 2014 dalam mencapai sasaran 8

Indikator Kinerja	Perbandingan Capaian Kinerja									
	2010		2011		2012		2013		2014	
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C
Jumlah hasil sampel uji	7.000	25.908	8.000	25.215	8.000	26.584	22.700	22.820	22.700	22.795

Keterangan:

T= Target; C= Capaian

Selama periode tahun 2010-2014, jumlah capaian sampel uji yang masuk ke BB Litvet dan Balitnak selalu mencapai target bahkan melebihi target yang telah ditentukan. Persentase capaian kinerja untuk sasaran 8 untuk tahun 2010, 2011, 2012, 2013 dan 2014 masing-masing sebesar 370,11%; 315,19%; 332,3%; 100,53% dan 100,42%. Perbedaan persentase nilai capaian untuk

setiap tahunnya disebabkan oleh perbedaan penentuan target untuk setiap tahunnya. Penentuan target untuk tahun 2010, 2011 dan 2012 relatif rendah dengan potensi yang sama dengan tahun 2013 dan 2014 sehingga memiliki nilai persentase yang relatif sangat besar jika dibandingkan dengan tahun 2013 dan 2014.

3.3. Outcome Puslitbangnak

Outcome dari beberapa output yang telah dihasilkan UPT lingkup Puslitbangnak adalah sebagai berikut:

1. Beberapa teknologi BB Litvet yang telah diaplikasikan oleh stakeholder diantaranya Teknik d-RIT (*Direct Rapid Immunohistochemistry Test*) untuk deteksi penyakit Rabies diaplikasikan oleh Balai Besar Veteriner (BBV) Maros, Sulawesi Selatan dan Balai Veteriner (BV) Medan, Sumatera Utara, Bukittinggi serta BV Sumatera Utara; Vaksin bivalen PI-3 dan IBR diaplikasikan di peternakan sapi rakyat di Desa Songgom dan Desa Gekbrong, Cianjur Jawa Barat.



Peta penyebaran ayam KUB tahun 2011-2014

2. Selama periode 2011-2014 telah dilakukan penyebaran *Parent Stock* (PS) dan *Final Stock* (FS) Ayam KUB ke 27 provinsi sebanyak 77.844 ekor, yaitu provinsi Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Lampung, Sumatera Selatan, Sumatera Barat, Sumatera Utara, Jambi, Aceh, Riau,

Bengkulu, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Gorontalo, Maluku, Maluku Utara dan Papua. Kegiatan penyebaran bertujuan untuk membentuk pembibitan/*breeding centre* ayam KUB 1 sebagai penyedia sumber DOC bagi kebutuhan ayam potong lokal.

3. Salah satu upaya pengembangan kambing Boerka telah terbentuk Kampung Boerka di desa Suka Dame, kecamatan Pulo Bandring, kabupaten Asahan Sumatera Utara. Selama periode 2009-2014 telah tersebar 143 ekor kambing Boerka di 7 provinsi meliputi Sumatera Utara (40 ekor), Sumatera Barat (14 ekor), Aceh (30 ekor), Riau (40 ekor), Kalimantan Timur (8 ekor), Kalimantan Barat (5 ekor) dan Jawa Timur (6 ekor).



Boerka (50B;50K) induk



Boerka (50B;50K) lepas sapih

4. Populasi bibit sumber sapi Unggul PO di Loka Penelitian Sapi Potong pada akhir tahun 2014 sebanyak 171 ekor. Populasi tersebut terdiri dari pejantan dewasa 15 ekor, induk 62 ekor, calon pejantan 47 ekor dan calon induk 47 ekor. Dalam upaya meningkatkan kualitas genetik di lapangan, telah dilakukan penyebaran 35 ekor sapi pejantan dan 15 ekor bibit induk ke 8 provinsi meliputi Sumatera Utara, Riau, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur.

Setelah dilakukan penyebaran, Loka Penelitian Sapi Potong tetap melakukan monitoring produksi dan pengelolaan pejantan unggul sapi PO yang telah disebar kepada *stakeholder*. Kegiatan monitoring dilakukan dengan cara survey serta koordinasi dengan pihak *stakeholder*. Selain itu, dalam upaya mendukung swasembada daging sapi dan penyediaan bibit di lapangan, Loka Penelitian Sapi Potong terus berupaya melakukan sosialisasi dan

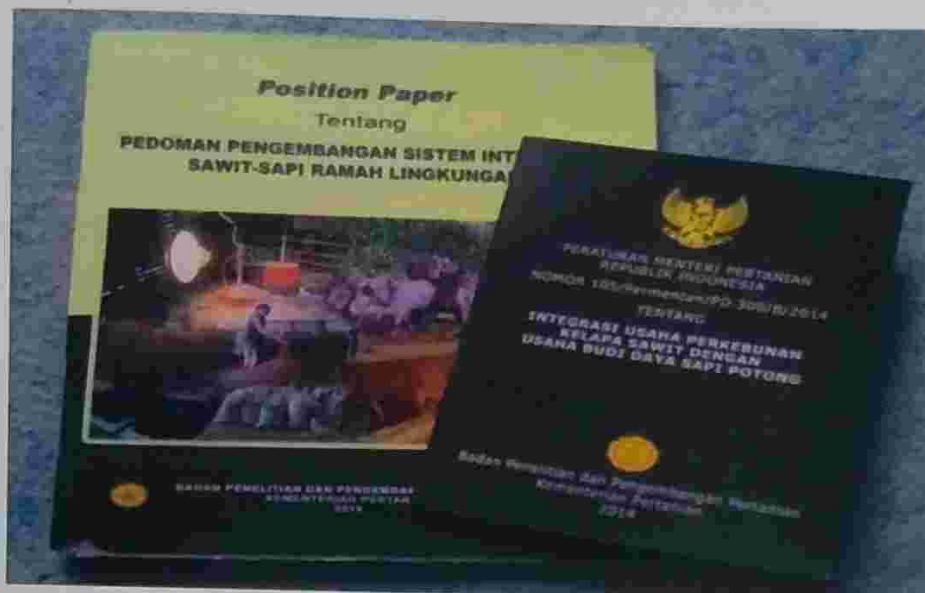
koordinasi dengan *stakeholder* terkait yaitu unit pelaksana teknis (UPT) perbibitan sapi potong, Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) atau BIG Daerah, kelompok peternak pembibitan sapi potong atau *village breeding center* (VBC) untuk mendapatkan informasi kebutuhan dan pemanfaatan pejantan sapi PO hasil seleksi Loka Penelitian Sapi Potong, baik sebagai sumber semen beku atau pejantan pemacek serta kebutuhan terhadap bibit induk.



Peta penyebaran bibit dan pejantan sapi PO tahun 2010-2014

5. Dalam upaya pengembangan Itik MA/Master yang merupakan persilangan antara itik Mojosari jantan dan Alabio betina, merupakan itik hibrida yang dapat digunakan sebagai bibit niaga (final stock) dengan keunggulan produktivitas dan keseragaman yang tinggi. Pada tahun 2010 telah dilakukan penyebaran bibit itik Master sebanyak 1.141 di Sumatera Barat, Jawa Barat dan Papua, 2012 sebanyak 10.829 di NAD, Sumatera Barat, Sulawesi Selatan, DKI Jakarta, Jawa Barat dan Papua, tahun 2013 465 ekor ke peternak perorangan di Jawa Barat dan Jambi, dan 2014 sebanyak 500 ekor ke Jawa Tengah, Jawa Barat, Lampung dan Papua. Itik Master telah didaftarkan kepada Komisi Penilai, Penetapan, Pelepasan Rumpun dan Galur Ternak pada Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan pada bulan Oktober 2014.

6. *Position paper* tentang Pedoman Pengembangan Sistem Integrasi Sawit Sapi Ramah Lingkungan sebagai salah satu output kegiatan Konsorsium Pengawasan Sistem Integrasi Sapi-Tanaman serta pengembangan Model Pembibitan dan Penggemukan sapi Potong Mendukung PSDSK-2014 telah digunakan sebagai naskah akademik untuk Peraturan Menteri Pertanian RI No. 105/Permentan/PD.300/8/2014 tentang Integrasi usaha perkebunan kelapa sawit dengan usaha budidaya sapi Potong. Sosialisasi Permentan yang bersangkutan telah dilakukan melalui kegiatan yang sama di beberapa wilayah diantaranya Kalimantan Selatan, Lampung dan Sumatera Selatan.



Position paper tentang pedoman pengembangan sistem integrasi sawit sapi ramah lingkungan

7. *Outcome* terciptanya galur unggul harapan domba Komposit Sumatera (Compass Agrinak) telah terbentuknya Kampung Ternak Juhut di kabupaten Pandeglang Jawa Barat. Selama periode 2009-2012 telah tersebar 93 ekor domba Compass Agrinak di 4 provinsi meliputi provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, DKI Jakarta dan provinsi Banten.

3.4. Kinerja Lainnya

Selain dari Indikator Kinerja yang ditetapkan oleh Puslitbangnak dengan capaian sebagaimana diuraikan di atas, Puslitbangnak juga telah melakukan beberapa hal di luar kinerja yang ditetapkan, tetapi sangat penting untuk diungkapkan dalam laporan akuntabilitas kinerja ini. Beberapa kinerja lain yang telah dicapai Puslitbangnak sebagai berikut:

1. Prestasi Tim *Website*

Dalam rangka memberikan motivasi profesionalisme petugas pengelola situs *web* dan meningkatkan pelayanan informasi kepada *stakeholders* pada satuan kerja lingkup Badan Litbang Pertanian, telah diselenggarakan pemeringkatan pengelolaan informasi inovasi teknologi pertanian melalui situs *web*. Pada bulan November 2014, tim *website* Puslitbangnak mendapat piagam penghargaan sebagai Juara I Kategori A Pemeringkatan Pengelolaan Informasi Inovasi Teknologi Pertanian melalui *website* Lingkup Badan Litbang pertanian tahun 2014. Prestasi ini merupakan kerja keras tim *website* Puslitbangnak yang telah mengembangkan situs *web* tersebut.

2. Re-sertifikasi ISO 9001:2008 Lingkup Puslitbangnak

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Puslitbangnak dan UPT di bawahnya telah menetapkan dan mengimplementasikan suatu sistem manajemen mutu yang mengacu kepada suatu standar internasional yaitu ISO 9001:2008. Dalam upaya re-sertifikasi ISO 9001-2008 Puslitbangnak beserta UPT melalui serangkaian kegiatan audit oleh lembaga sertifikasi dan Lolitsapi melakukan re-sertifikasi pada tahun 2014 (Tabel 22).

Tabel 22. Daftar Satuan Kerja lingkup Puslitbangnak yang telah mendapatkan Sertifikat ISO 9001:2008

Satuan Kerja	Tanggal Perolehan	Masa Berlaku	Lembaga Penerbit
Puslitbangnak	08-11-2013	08-11-2016	PT. Mutuagung Lestari
BB Litvet	30-12-2013	29-12-2016	PT. Mutuagung Lestari
Balitnak	30-07-2013	30-07-2016	TUV NORD Group
Lolitsapi	31-01-2014	31-01-2017	PT. TUV Rheinland Indonesia
Lolitkambing	03-03-2012	02-04-2015	PT. TUV Rheinland Indonesia

3. Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan SPI Lingkup Puslitbangnak

Setelah melalui penilaian oleh Tim Itjen Kementan terhadap UK/UTP lingkup Puslitbangnak, pada tahun 2014 telah diperoleh Sertifikat WBK untuk Puslitbangnak, BB Litvet, Balitnak, Lolit Sapi dan Lolit Kambing. Prestasi ini merupakan pengakuan dari Kementan yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan dimasa mendatang. Prestasi lain dari Lingkup Puslitbangnak adalah diperoleh Lolitsapi dengan peringkat terbaik ke-1, SPI untuk Eselon IV

lingkup Kementan tahun 2014. Sebelumnya, pada tahun 2012 dan 2013 SPI Lolitsapi juga mendapatkan penghargaan SPI Award masing-masing sebagai juara pertama dan kedua. Penerimaan penghargaan SPI Award tersebut diserahkan bersamaan dengan acara WBK yang diadakan oleh Itjen Kementan pada tanggal 2-5 Desember 2014 di Kementerian Pertanian Jakarta.

4. Sertifikasi ISO 17025:2008 BBLitvet dan Balitnak

Pengelolaan laboratorium yang memenuhi standar baik tentunya harus mengikuti Standar Nasional Indonesia (SNI) 17025-2008 yang merupakan adopsi dari ISO/IEC 17025:2005 untuk penerapan sistem manajemen mutu. Laboratorium yang dikelola oleh BB Litvet (6 jenis) dan Balitnak (2 jenis) telah berhasil meraih sertifikat ISO 17025:2005. Dengan demikian pengelolaan laboratorium yang sesuai dengan standar diharapkan memiliki daya saing tinggi. Laboratorium yang telah diakreditasi nasional berdasarkan SNI 17025-2008 dengan ruang lingkup uji disajikan dalam Tabel 23.

Tabel 23. Laboratorium yang dikelola di Lingkup Puslitbangnak

No	Jenis Laboratorium	Jenis Pelayanan	Status Akreditasi
BB Litvet			
1	Laboratorium Parasitologi	Diagnosa penyakit parasiter	SNI 17025-2008
2	Laboratorium Patologi	Diagnosa patologi veteriner	SNI 17025 - 2008
3	Laboratorium Mikrobiologi/Bakteriologi	Diagnosa penyakit bacterial dan keamanan pangan	SNI 17025 - 2008
4	Laboratorium Toksikologi	Diagnosa toksikologi dan keamanan pangan	SNI 17025 - 2008
5	Laboratorium Virologi	Diagnosa penyakit viral	SNI 17025 - 2008
6	Laboratorium Mikologi	Diagnosa penyakit mikosis	SNI 17025 - 2008
Balitnak			
1	Laboratorium Servis Kimia	Proksimat, hormon, mineral makro dan mikro, asam amino, senyawa sekunder dll	SNI 17025 - 2008
2	Laboratorium Fisiologi Nutrisi	<i>In vitro</i> analisis KCBK, fermentatif rumen, <i>volatile fatty acid</i> , NH ₃ rumen, dan pH rumen	SNI 17025 - 2008

3.5. Akuntabilitas Keuangan

Puslitbangnak pada awal tahun anggaran 2014 mendapatkan alokasi dana sebesar Rp 162.512.450.000,- yang tersebar di empat unit kerja lingkup Puslitbangnak. Dengan komposisi anggaran untuk masing-masing unit kerja sebagai berikut: (1) Puslitbangnak Rp 13.548.000,- (2) BB Litvet Rp 50.463.000,- (3) Balitnak Rp 55.763.950.000,- (4) Lolitsapi Rp 28.968.500.000,- dan (5) Lolitkambing Rp 13.769.000.000,-.

Untuk penghematan anggaran telah dilakukan revisi DIPA yang dilakukan seluruh UK/UPT lingkup Puslitbangnak dengan total anggaran hasil penghematan sebesar Rp 56.162.305.000,- (34,55%) dari pagu awal 2014. Alokasi dana setelah penghematan yaitu sebesar Rp 106.350.145.000,-. Dengan komposisi anggaran untuk masing-masing unit kerja sebagai berikut; (1) Puslitbangnak Rp 11.670.631.000,-; (2) BB Litvet Rp 38.139.545.000,-; (3) Balitnak Rp 35.823.056.000,-; (4) Lolitsapi Rp 11.959.010.000,- dan (5) Lolitkambing Rp 8.757.903.000,-.

Tabel 24. Alokasi anggaran lingkup Puslitbangnak per jenis belanja TA 2010-2014 (Rp 000)

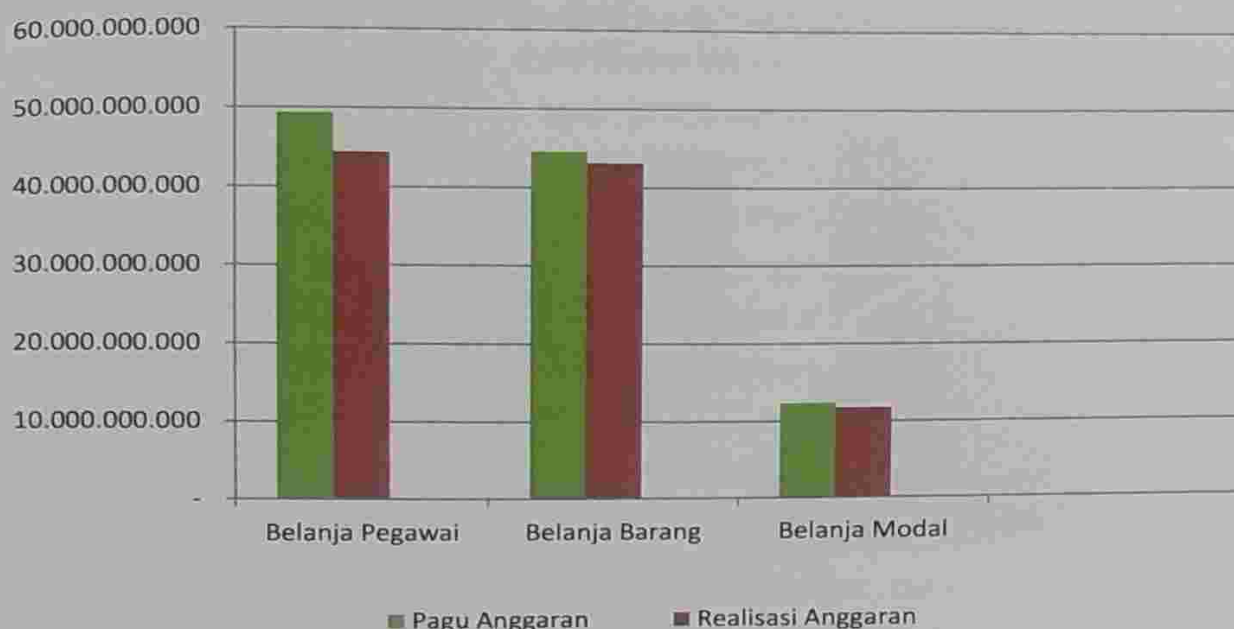
Jenis Belanja	Tahun Anggaran				
	2010	2011	2012	2013	2014
Belanja Pegawai	35.293.260	38.193.000	42.128.394	46.454.128	49.331.049
Belanja Barang	26.676.906	35.103.232	38.965.056	56.603.035	44.603.221
Belanja Modal	4.508.900	32.815.206	70.862.920	61.805.648	6.216.467
Jumlah	66.479.066	106.111.438	151.956.370	164.862.811	106.350.145

Penetapan Kinerja untuk tahun anggaran 2010-2014 didukung dengan alokasi anggaran seperti yang tercantum pada Tabel 24. Belanja modal tertinggi adalah pada tahun 2012 yaitu untuk revitalisasi dan renovasi laboratorium di Balitnak setelah mendapat kunjungan Presiden Susilo Bambang Yudoyono pada tahun 2011.

Total anggaran DIPA tahun 2014 digunakan untuk menghasilkan empat belas indikator utama yang sudah ditetapkan pada awal tahun anggaran. Realisasi penyerapan dana kumulatif akhir tahun 2014 di lingkup Puslitbangnak dari dana Rp 106.350.145.000,- terealisasi sebesar Rp 99.325.383.349,- atau

sebesar 93,39% yang terdiri dari realisasi penyerapan Belanja Pegawai sebesar 89,99%, Belanja Barang 96,70% dan Belanja Modal 95,05%.

Pagu dan realisasi belanja lingkup Puslitbangnak tahun 2014



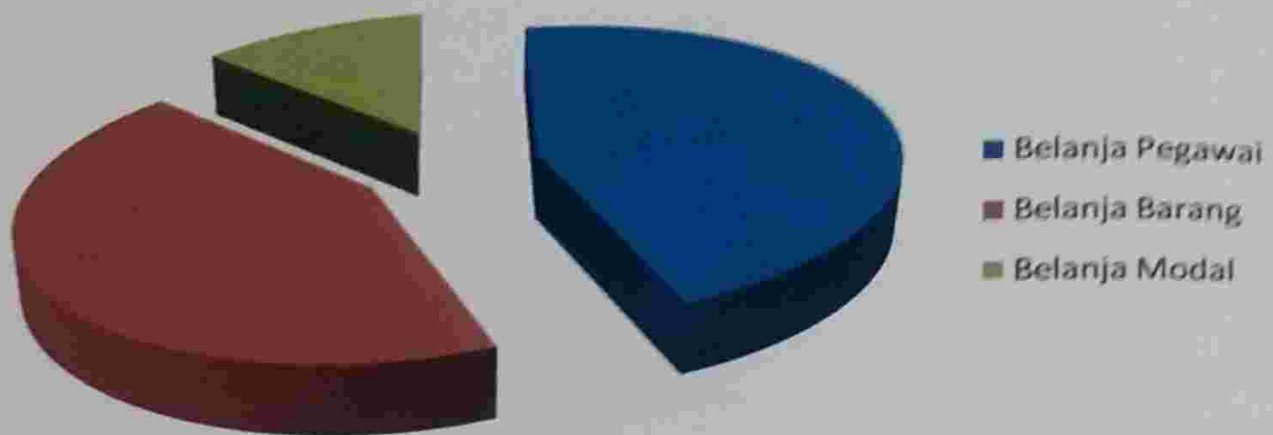
Realisasi anggaran Puslitbangnak termasuk UPT di bawahnya sebagian besar digunakan untuk belanja pegawai yakni sebesar Rp 44,39 milyar atau (45% dari total anggaran). Sementara itu jumlah penggunaan anggaran untuk belanja barang dan belanja modal masing-masing Rp 43,13 milyar dan Rp 11,8 Milyar (43% dan 12% dari total anggaran).

Untuk Hibah Luar Negeri Langsung tahun anggaran 2014 sebesar Rp 186.050.000 yang dialokasikan untuk kegiatan yang dilaksanakan di kantor Puslitbangnak seperti yang tercantum pada Tabel 25, alokasi anggaran tersebut relatif kecil jika dibandingkan dengan tahun 2013 karena kegiatan kerjasama luar negeri lainnya sudah selesai pada tahun anggaran 2013 dan tidak dilanjutkan terkait dengan kebijakan pemerintah perihal kerjasama dengan pihak Australia.

Dalam upaya untuk meningkatkan penerimaan negara diluar pajak, ditetapkan target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada satker Lingkup Puslitbangnak sebesar Rp 1,288 milyar. Selama tahun 2014 telah diterima dan disetorkan sebesar Rp 2,9 milyar (226%) dari target yang direncanakan. Penerimaan diperoleh dari penerimaan umum dan penerimaan fungsional yang masing-masing sebesar Rp 618,97 juta dan Rp 2,29 milyar atau 1.563,19% dan

183,65%. Penerimaan umum dan fungsional terbesar diterima dan disetorkan oleh Balitnak yaitu untuk penerimaan fungsional sebesar 3219,04% dan fungsional umum sebesar 398,56%.

Perbandingan realisasi per jenis belanja lingkup Puslitbangnak tahun 2014



Tabel 25. Anggaran yang bersumber dari hibah luar negeri langsung TA 2014

No	Uraian/No Register	Jumlah
1	AFACI Korea, Register 73515701	
	- Puslitbangnak	115.100.000
2	NZAGRC New Zealand, Register 73516401	
	- Puslitbangnak	70.950.000
	Total	186.050.000

IV. PENUTUP

Pada tahun anggaran 2014 Puslitbangnak beserta UPT telah melaksanakan berbagai kegiatan yang bersifat administratif, koordinatif, kegiatan penelitian dan pengembangan serta analisis kebijakan dengan tujuan mendapatkan informasi yang diperlukan sebagai bahan pertimbangan bagi penentu kebijakan. Berdasarkan hasil pengukuran yang telah dilakukan tahun 2014, maka diperoleh bahwa rata-rata capaian indikator kinerja lingkup Puslitbangnak adalah 167,59%. Nilai ini menunjukkan keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran kegiatan yang sangat baik yaitu melebihi target yang telah ditetapkan ($> 100\%$). Namun jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2012 dan 2010 persentase capaian ini mengalami penurunan sebesar 78,71% dan 36,51% dari capaian kinerja indikator utama pada tahun 2012 (246,3%) dan 2010 (204,1%). Hal ini terjadi karena penentuan target pada Penetapan Kinerja TA 2014 cukup tinggi sesuai dengan RKAKL TA 2014.

Dana yang dikelola oleh Puslitbangnak secara keseluruhan dari sumber APBN sebesar Rp 106.350.145.000.000,- terealisasi sebesar Rp 99.325.383.349,- atau sebesar 93,39% dari total anggaran. Untuk tahun anggaran 2014 lingkup Puslitbangnak memiliki target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp1,29 milyar dengan realisasi yang jauh lebih besar dari target yang telah ditentukan yaitu sebesar Rp 2,91 milyar (226,05%). Penerimaan diperoleh dari penerimaan umum dan penerimaan fungsional yang masing-masing sebesar Rp 618,9 juta dan Rp 2,29 milyar atau 1563,19% dan 183,65%.

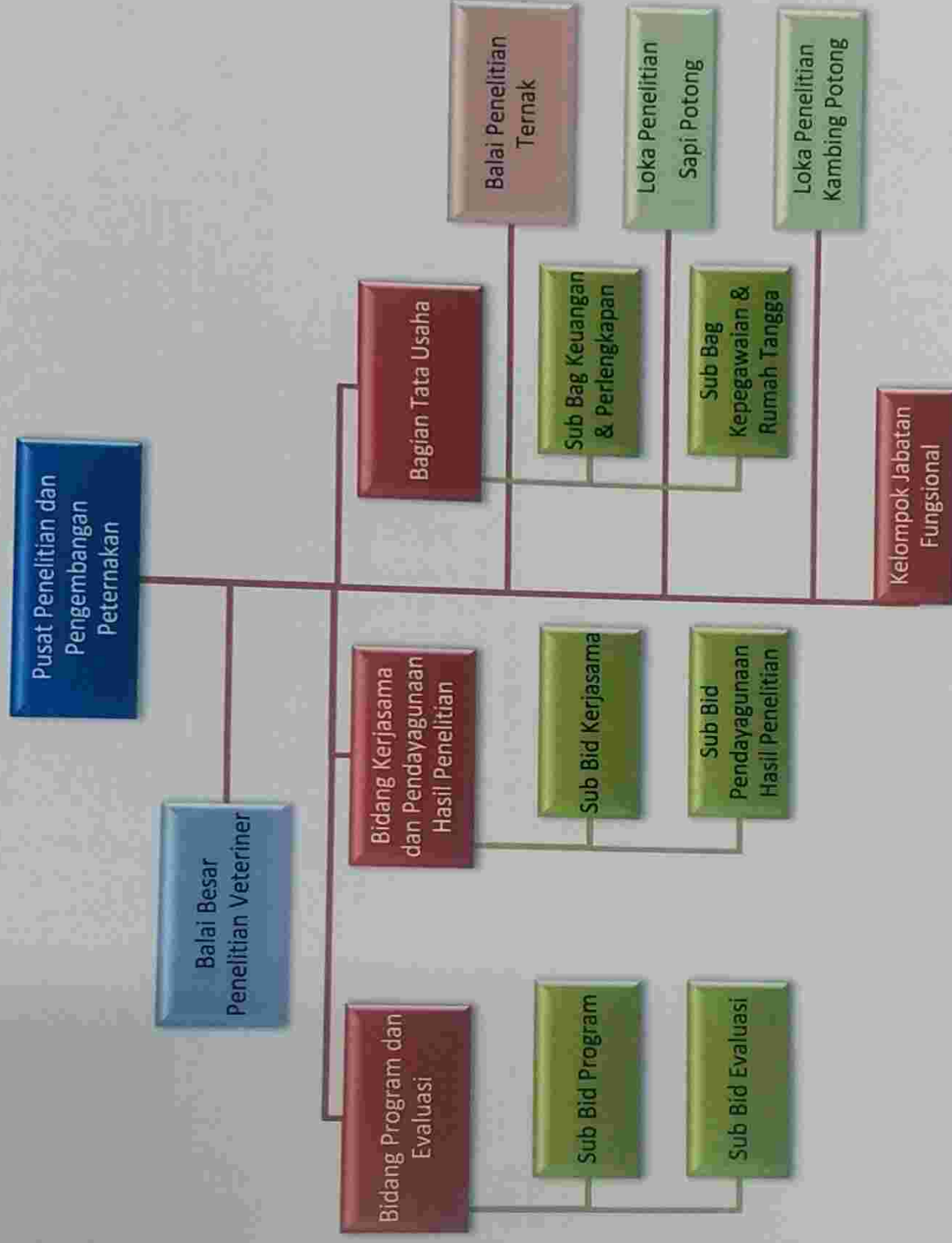
Keberhasilan pencapaian kinerja kegiatan secara umum didukung oleh: 1) Adanya kerjasama yang intensif diantara peneliti, teknisi, struktural dan tenaga administrasi; 2) Kompetensi dari SDM yang terlibat; dan 3) Komitmen diri yang cukup tinggi untuk dapat menyelesaikan kegiatan penelitian dan pengembangan dengan baik dan tepat waktu.

Permasalahan umum yang seringkali terjadi diantaranya dalam pelaksanaan kegiatan penelitian adalah : 1) Adanya keterlambatan dalam proses pengadaan alat dan materi penelitian terutama kegiatan di UPT; 2) Keterlambatan pelaksanaan penelitian terkait dengan birokrasi dan koordinasi (termasuk penghematan anggaran); dan 3) Kekurangan SDM sebagai akibat tingginya jumlah SDM yang pensiun dan tugas belajar.

Namun demikian, permasalahan umum tersebut dapat diatasi dengan beberapa strategi pemecahan masalah yang diterapkan diantaranya: (a) peningkatan koordinasi antara bagian perencanaan, tim administrasi pendukung dengan tim peneliti; (b) persiapan kebutuhan bahan-bahan terutama bahan kimia diupayakan lebih awal, sehingga proses pengadaan dapat berlangsung pada awal tahun anggaran, (c) pengadaan bahan dalam jumlah tertentu dilakukan sekaligus dengan sistem tender; (d) pemantauan pelaksanaan kegiatan yang tepat waktu; e) sosialisasi yang intensif perlu diupayakan terutama untuk hal-hal/informasi terbaru atau peraturan-peraturan terbaru yang bersifat *top down*; dan f) Pentingnya rekrutment pegawai berdasarkan tingkat kebutuhan instansi. Namun yang paling penting adalah dukungan pimpinan dan kerjasama semua pihak agar seluruh pelaksanaan kegiatan dapat terwujud dengan baik.

Lampiran 1.

Struktur Organisasi Puslitbangnak



Lampiran 2.

RENCANA STRATEGIS

- Instansi : Pusat Penelitian dan Pengembangan Peterbakan
- visi : Pada tahun 2014 menjadi lembaga penelitian dan pengembangan peternakan bertaraf internasional yang menghasilkan dan mengembangkan inovasi teknologi untuk mewujudkan peternakan unggul, berkelanjutan, dan berbasis sumberdaya lokal
- Misi : 1. Memanfaatkan SDG lokal secara berkelanjutan untuk menghasilkan bibit/benih/ *seed* vaksin/mikroba unggul untuk mewujudkan peternakan yang berdaya saing dan berkelanjutan;
2. Merakit dan mengembangkan teknologi inovasi peternakan dan veteriner mendukung peternakan berkelanjutan;
3. Menghasilkan rekomendasi kebijakan peternakan dan veteriner sesuai dengan dinamika dan perkembangan lingkungan strategis;
4. Meningkatkan kerjasama penelitian dan pengembangan dengan lembaga terkait di tingkat nasional dan internasional;
5. Menghasilkan publikasi ilmiah bertaraf nasional dan internasional, melaksanakan diseminasi hasil penelitian dan menjangkau umpan balik teknologi peternakan dan veteriner;
6. Meningkatkan kapasitas sumberdaya penelitian secara efektif dan efisien.

Tujuan	Sasaran			Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran (Strategi)	
	Uraian	Indikator Kinerja	Kebijakan	Kegiatan	
1. Menghasilkan bibit/ <i>benih/seed</i> vaksin/mikroba untuk mewujudkan peternakan yang berdaya saing dan berkelanjutan	Tersedianya teknologi inovasi peternakan dan veteriner	1. 13 galur unggul/ harapan ternak dan TPT spesifik lokasi 2. 112 galur SDG ternak, TPT dan veteriner yang dikonservasi dan dikarakterisasi 3. 30 teknologi inovasi teknologi peternakan dan teknologi veteriner 4. 6.230 ekor bibit/benih sumber ternak 5. 18.000 batang, bibit/benih sumber	1. Penguatan inovasi peternakan dan veteriner yang berorientasi ke depan 2. <i>Outsourcing</i> pendanaan dan tenaga ahli melalui aliansi strategis/kerjasama penelitian dan pengembangan dengan lembaga internasional/nasional berkelas dunia 3. Optimalisasi sumber daya penelitian dalam rangka memacu peningkatan	1. Pengkayaan, pengelolaan, pelestarian dan pemanfaatan berkelanjutan sumber daya genetik ternak, tanaman pakan ternak serta mikroba peternakan dan veteriner 2. Perakitan rumpun/galur ternak dan tanaman pakan ternak sesuai	
2. Menghasilkan teknologi inovatif peternakan dan veteriner mendukung					

Tujuan	Sasaran		Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran (Strategi)	
	Uraian	Indikator Kinerja	Kebijakan	Kegiatan
peternakan berkelanjutan 3. Memberikan rekomendasi alternatif kebijakan pembangunan peternakan dan veteriner yang bersifat antisipatif dan responsif 4. Membangun jejaring kerjasama penelitian dan pengembangan peternakan dan veteriner baik lembaga nasional maupun internasional 5. Menyebarluaskan hasil-hasil penelitian melalui publikasi ilmiah bertaraf nasional dan internasional, serta menjangkau umpan balik teknologi peternakan dan veteriner 6. Mewujudkan lembaga penelitian peternakan dan		tanaman pakan ternak	produktifitas dan kualitas penelitian 4. Optimalisasi kapasitas unit kerja untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas penelitian 5. Peningkatan efektivitas rekomendasi kebijakan antisipatif dan reponsif untuk memecahkan berbagai masalah dan isu-isu peternakan veteriner yang sedang berkembang	kebutuhan pengguna 3. Perakitan inovasi teknologi budidaya ternak dan tanaman pakan ternak mengantisipasi perubahan iklim dalam rangka peningkatan produktivitas ternak dan tanaman pakan ternak hasil pemuliaan, serta multiplikasi bibit unggul untuk mempercepat adopsi rumpun/galur unggul baru 4. Penelitian untuk menghasilkan teknologi produksi pendukung peningkatan produktivitas ternak dan tanaman pakan ternak, serta teknologi panen dan pasca panen primer 5. Penelitian dan pengembangan sistem integrasi ternak dengan komoditas pangan, perkebunan, hortikultura dan

Tujuan	Sasaran			Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran (Strategi)	
	Uraian	Indikator Kinerja	Kebijakan	Kegiatan	
veteriner yang kompeten				6. Penelitian veteriner untuk mendukung peningkatan kapasitas produksi ternak, meningkatkan status kesehatan hewan, keamanan pangan dan pengendalian penyakit zoonosis, <i>emerging</i> dan <i>re-emerging diseases</i> dan penyakit hewan menular lainnya	
	2. Terselenggaranya diseminasi inovasi teknologi peternakan dan veteriner	6. 5 kegiatan pertemuan ilmiah teknologi peternakan dan veteriner 7. 7 kegiatan ekspose/pameran teknologi peternakan dan veteriner		7. Diseminasi dan promosi hasil penelitian dan pengembangan peternakan	
	3. Peningkatan hak atas kekayaan intelektual (HKI) komersialisasi hasil penelitian	8. 2 invensi untuk memperoleh HKI			
	4. Tersedianya rekomendasi alternatif kebijakan pembangunan peternakan dan veteriner yang	9. 4 rekomendasi kebijakan pembangunan peternakan dan veteriner		8. Rekomendasi kebijakan berbasis komoditas prioritas, pelaksanaan evaluasi dan tanggap cepat atas isu kebijakan aktual	

Tujuan	Sasaran		Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran (Strategi)	
	Uraian	Indikator Kinerja	Kebijakan	Kegiatan
	bersifat antipatif dan responsif			
	5. Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional	10. 10 kerjasama nasional dan internasional		9. Penelitian dan pengembangan peternakan berbasis kemitraan
	6. Terwujudnya publikasi ilmiah bertaraf nasional dan internasional	11. 12 jenis publikasi ilmiah nasional/ internasional		10. Diseminasi dan promosi hasil penelitian dan pengembangan peternakan
	7. Terakreditasinya lembaga penelitian peternakan dan veteriner yang kompeten	12. 5 unit akreditasi manajemen 13. 3 unit akreditasi laboratorium		11. Pengembangan kelembagaan pendukung untuk meningkatkan komoditas prioritas dan fokus komoditas lainnya
	8. Tersedianya pelayanan laboratorium uji	14. 8000 sampel uji		

Lampiran 3.

RENCANA KINERJA TAHUNAN TINGKAT UNIT ORGANISASI ESELON II

Unit Organisasi Esselon II : Pusat Penelitian dan Pengembangan
Pernakan
Tahun Anggaran : 2014

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
Tersedianya teknologi inovatif peternakan dan veteriner	Jumlah galur unggul/harapan ternak dan TPT spesifik lokasi	25 galur
	Jumlah SDG ternak, TPT dan veteriner yang dikonservasi dan dikarakterisasi	112 galur
	Jumlah inovasi teknologi peternakan dan teknologi veteriner	46 teknologi
	Jumlah bibit/benih sumber ternak	6.465 ekor
	Jumlah bibit/benih sumber tanaman pakan ternak	20.000 batang
Terselenggaranya diseminasi inovasi teknologi peternakan dan veteriner	Jumlah pertemuan ilmiah teknologi peternakan dan veteriner	5 kegiatan
	Jumlah ekspose/pameran teknologi peternakan dan veteriner	7 kegiatan
Peningkatan hak atas kekayaan intelektual (HKI) komersialisasi hasil penelitian	Jumlah invensi untuk memperoleh HKI	2 invensi
Tersedianya rekomendasi alternatif kebijakan pembangunan peternakan dan veteriner yang bersifat antisipatif dan responsif	Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan peternakan dan veteriner	4 rekomendasi
Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional	Jumlah kerjasama nasional dan internasional	10 kerjasama
Terwujudnya publikasi ilmiah bertaraf nasional dan internasional	Jumlah publikasi ilmiah nasional/ internasional	12 jenis publikasi
Terakreditasinya lembaga penelitian peternakan dan veteriner yang kompeten	Jumlah akreditasi manajemen	5 unit
	Jumlah akreditasi laboratorium	3 unit

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
Tersedianya pelayanan laboratorium uji	Jumlah hasil sampel uji	22.700 sampel

Lampiran 4.

PENETAPAN KINERJA TAHUN 2014
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PETERNAKAN



Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan
Jl Raya Pajajaran, Kav E-59
Bogor



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PETERNAKAN

Jalan Raya Pejajaran Kav E 50 Bogor 16154
Telp (0251) 8323165 Faks (0251) 8333382, 8340588
Website : <http://petermaban.litbang.deptan.go.id>
e-mail : pustlitbangnak@litbang.deptan.go.id ; crisnadi@indo.net.id



PENETAPAN KINERJA TAHUN 2014

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Bess Tiesnamuri
Jabatan : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Dr. Haryono
Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Selaku atasan langsung Pihak Pertama

Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama pada tahun 2014 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab Pihak Pertama.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 18 Juli 2014


Dr. Haryono
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
NIP. 1950516 198103 1 002


Dr. Bess Tiesnamuri
Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan
NIP. 19570524 198303 2 001

PENETAPAN KINERJA

Unit Organisasi Eselon II : Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan
Tahun Anggaran : 2014

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Tersedianya teknologi inovatif peternakan dan veteriner	a. Jumlah galur unggul/ harapan ternak dan TPT spesifik lokasi	25 Galur
		b. Jumlah SDG ternak, TPT dan veteriner yang dikonservasi dan dikarakterisasi	112 Galur
		c. Jumlah inovasi teknologi peternakan dan teknologi veteriner	46 Teknologi
		d. Jumlah bibit/benih sumber ternak	6.465 Ekor
		e. Jumlah bibit/benih sumber tanaman pakan ternak	20.000 Batang
2.	Terselenggaranya diseminasi inovasi teknologi peternakan dan veteriner	a. Jumlah pertemuan ilmiah teknologi peternakan dan veteriner	5 Kegiatan
		b. Jumlah ekspose/ pameran teknologi peternakan dan veteriner	7 Kegiatan
3.	Peningkatan hak atas kekayaan intelektual (HKI) komersialisasi hasil penelitian	Jumlah invensi untuk memperoleh HKI	2 Invensi
4.	Tersedianya rekomendasi alternative kebijakan pembangunan peternakan dan veteriner yang bersifat antisipatif dan responsive	Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan peternakan dan veteriner	4 Rekomendasi
5.	Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional	Jumlah kerjasama nasional dan internasional	10 Kerjasama
6.	Terwujudnya publikasi ilmiah bertaraf nasional dan internasional	Jumlah publikasi ilmiah nasional/ internasional	12 Jenis Publikasi
7.	Terakreditasinya lembaga penelitian peternakan dan veteriner yang kompeten	a. Jumlah akreditasi manajemen	5 Unit
		b. Jumlah akreditasi laboratorium	3 Unit

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
8.	Tersedianya pelayanan laboratorium uji	Jumlah hasil sampel uji	22.700 Sampel

Jumlah Anggaran
Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Peternakan Rp. 105.108.171.000,- (Seratus lima milyar seratus enam juta seratus tujuh puluh satu ribu rupiah)



Badan Penelitian dan
Pengembangan Pertanian

15050516 198103 1 002

Bogor, 18 Juli 2014

Kepala Pusat Penelitian dan
Pengembangan Peternakan

Dr. Bees Tiesnamurti, M.
NIP. 19570524 198303 2 001

Lampiran 5.

PERBANDINGAN PENGUKURAN KINERJA

Unit Organisasi Esselon II : Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan
Tahun Anggaran : 2014

Indikator Kinerja Utama	2010			2011			2012			2013			2014		
	T	C	%	T	C	%	T	C	%	T	C	%	T	C	%
Jumlah galur unggul/harapan ternak dan TPT spesifik lokasi	6	17	283,33	6	14	233,33	6	15	250,00	25	25	100,00	25	25	100,00
Jumlah SDG ternak, TPT dan veteriner yang dikonservasi dan dikarakterisasi	112	113	100,89	112	121	108,04	112	145	129,46	112	164	146,43	112	112	100,00
Jumlah inovasi teknologi peternakan dan teknologi veteriner	24	28	116,67	24	34	141,67	14	57	407,14	61	59	96,72	46	41	89,13
Jumlah bibit/benih sumber ternak	575	4417	768,17	685	2444	356,79	850	8172	961,41	6230	11.699	187,78	6465	7251	112,16

Indikator Kinerja Utama	2010			2011			2012			2013			2014		
	T	C	%	T	C	%	T	C	%	T	C	%	T	C	%
Jumlah bibit/benih sumber tanaman pakan ternak	700	798	114,00	900	900	100,00	1000	1300	130,00	18000	38000	211,11	20000	53100	265,5
Jumlah pertemuan ilmiah teknologi peternakan dan veteriner	5	5	100,00	5	6	120,00	5	7	140,00	5	6	120,00	5	15	300
Jumlah ekspose/pameran teknologi peternakan dan veteriner	7	27	185,71	7	25	357,14	7	17	242,86	7	23	328,57	7	20	285,71
Jumlah invensi untuk memperoleh HKI	2	0	0	2	0	0	2	3	150,00	2	3	150,00	2	3	150,00
Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan peternakan dan veteriner	3	5	166,67	4	6	150,00	4	6	150,00	4	9	225	4	8	200,00

Indikator Kinerja Utama	2010			2011			2012			2013			2014		
	T	C	%	T	C	%	T	C	%	T	C	%	T	C	%
Jumlah kerjasama nasional dan internasional	10	16	160,00	10	28	280,00	10	45	450,00	10	34	340,00	10	36	360,00
Jumlah publikasi ilmiah nasional/ internasional	10	10	100,00	11	11	100,00	12	13	108,33	12	14	116,67	12	14	116,67
Jumlah akreditasi manajemen	4	5	125,00	5	5	100,00	5	5	100,00	5	5	100	5	5	100,00
Jumlah akreditasi laboratorium	3	2	66,67	3	2	150,00	3	2	66,67	3	2	66,67	2	2	100,00
Jumlah hasil sampel uji	7.000	25.908	370,11	8.000	25.215	315,19	8.000	26.584	332,3	22.700	22.820	100,53	22.700	22.795	100,42

Lampiran 6.

Daftar Inovasi Teknologi Peternakan dan Veteriner yang Dihasilkan Tahun 2014

No	Jenis Teknologi	Uraian
1.	Teknologi veteriner	1. Prototipe ELISA kit untuk diagnosa antibodi IBD 2. Protein rekombinan LipL32 yang digunakan untuk diagnosa Leptospirosis 3. Metode Lateral Flow Test (LFT) untuk deteksi bakteri <i>M. paratuberculosis</i> dalam feses yang tervalidasi 4. Teknik PCR untuk deteksi <i>Brucella</i> pada semen sapi 5. Teknik Felisavet untuk deteksi penyakit IBR yang tervalidasi 6. Pengujian efektivitas Trypanosidal beberapa jenis obat terhadap <i>Trypanosoma evansi</i> 7. Teknologi vaksin ND generasi baru (genotipe VII) 8. Teknologi pemanfaatan isolat lokal bakteri produsen bakteriosin yang menghasilkan probiotik untuk mengontrol pertumbuhan <i>Salmonella Typhimurium</i> dan <i>S. enteritidis</i> pada ayam 9. Teknik deteksi residu Zeranol secara KCKT yang tervalidasi 10. Sistes peptida hasil hidrolisis sebagai kandidat antimikroba yang terkarakterisasi 11. Teknik Felisavet untuk deteksi penyakit Toxoplasmosis 12. Data status penyakit hewan 13. Teknik kajian pathogenesis laboratories dan lapang terhadap infeksi virus HPAI dan Non HPAI pada wabah itik terkini 14. Teknik strategi pengendalian HPAI H5N1 clade 2.3.2 pada itik dengan melakukan vaksinasi 15. Teknik molekuler mikrosatelit untuk identifikasi isolat <i>Trypanosoma evansi</i> 16. Profil protein untuk menentukan patogenitas <i>Trypanosoma evansi</i> 17. Teknik PCR untuk deteksi <i>Brucella abortus</i> pada semen sapi 18. Teknik molekuler untuk karakterisasi bovine parainfluenza virus tipe 3 (BPV-3) pada sapi 19. Kejadian Neosporosis pada sapi 20. Obat herbal tanaman Artemesia annua (Annuma) sebagai antitoksida (<i>Emeria tenella</i>) pada ayam broiler 21. Penggunaan obat herbal sebagai anti <i>E. coli</i> pada ayam broiler 22. Bakteriophage sebagai biokontrol <i>E. Coli</i> o157 H7 pada daging dan susu 23. Studi epidemiologi dampak cemaran aflatoxin pada pakan terhadap kesehatan ternak unggas 24. Karakterisasi virus Avian Influenza subtype H5N1 reassortant di Indonesia dalam mengantisipasi munculnya virus yang lebih mudah beradaptasi pada manusia

No	Jenis Teknologi	Uraian
2.	Teknologi pakan	1. Teknologi formulasi pakan berbasis limbah pertanian dan perkebunan ramah lingkungan mendukung PBBH > 0.70 Kg 2. Teknologi Karakteristik fermentasi pakan berbasis sisa hasil pertanian/perkebunan rendah emisi metan 3. Teknologi fermentasi daun dan pelepah kelapa sawit dengan trichoderma viridae dan ragi tempe 4. Teknologi pemanfaatan tanaman Murbei sebagai bahan pakan 5. Pakan imbuhan menggunakan <i>Saccharomyces cerevisiae</i> dan <i>Asetoanaerobium</i>
3.	Teknologi reproduksi	1. Teknologi perbaikan performans reproduksi pejantan sapi potong melalui exercise dan pengaturan penampungan semen. 2. Teknologi rasio sapi pejantan dan betina pada kandang kelompok "model Litbangtan" terhadap fertilitas induk sapi potong 3. Teknologi peningkatan masa pubertas calon pejantan sapi PO dengan menggunakan kandang komunal
4.	Teknologi budidaya ternak	1. Ransum optimum ayam Sentul 2. Teknologi mutasi TPT dengan sinar Gamma 3. Penetuan gen prolaktin pada ayam KUB 4. Pembentukan nano partikel hormon reproduksi (progesteron, Estrogen, HCG dan FSH) 5. Semen beku hasil sexing kerbau rawa dan kerbau sungai 6. Preservasi enzim BS4 untuk komersialisasi enzim BS4 7. Mikroencapsulasi spermatozoa 8. Pakan aditif mengandung antioksidan untuk kerbau jantan 9. Pengolahan kulit kakao sebagai pengganti konsentrat

Lampiran 7

Daftar Kegiatan Kerjasama Lingkup Puslitbangnak Tahun 2014

Mitra Kerjasama	Jenis Kerjasama
Kerjasama Nasional	
1. PT. Blo Nusantara Teknologi	Pendampingan teknologi
2. PT. Astra Agro Lestari	Pendampingan teknologi
3. CV. Putra Prima Mandiri	Perjanjian pra lisensi
4. Badan Litbang Pertanian	Kemitraan dalam kegiatan ekspose kelinci
5. Badan Litbang Pertanian	Kemitraan dalam kegiatan penyusunan Permentan
6. Badan Litbang Pertanian	Kemitraan dalam penyebaran informasi peternakan
7. Badan Litbang Pertanian	Kegiatan penelitian karakterisasi kuantitatif dan molekuler kambing Kosta berdasarkan analisis DNA mitokondria
8. BPTP Jambi	Penyebaran dan pengembangan ayam KUB
9. BPTP Kalbar	Penyebaran dan pengembangan ayam KUB
10. BPTP Sulut	Penyebaran dan pengembangan ayam KUB
11. BPTP Bengkulu	Penyebaran dan pengembangan ayam KUB

Mitra Kerjasama	Jenis Kerjasama
12. BPTP Papua	Penyebaran dan pengembangan ayam KUB
13. BPTP Maluku	Penyebaran dan pengembangan ayam KUB
14. Dinas Peternakan Sumut	Penyebaran kambing Boerka
15. FKH Unsyah	Kegiatan penelitian
16. Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang- Jawa Timur	Diseminasi teknologi sapi potong
17. Fakultas Peternakan Universitas Kanjuruhan Malang- Jawa Timur	Diseminasi teknologi sapi potong
18. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta	Diseminasi teknologi sapi potong
19. Fakultas Peternakan dan Perikanan Universitas Tadolaku Palu - Sulawesi Tengah	Diseminasi teknologi sapi potong
20. Kelompok tani "Makmur I" Desa Bulungan Kecamatan Jepon Kab Blora Jateng	Pemanfaatan pejantan sapi PO
21. Kelompok tani "Jati Bagus" Desa Jumblang Kecamatan Jepon Kab Blora Jateng	Pemanfaatan pejantan sapi PO
22. Kelompok tani "Sidomakmur" Desa Semanggi Kec Jepon Kab Blora	Pemanfaatan pejantan sapi PO
23. Kelompok tani "Sumber Makmur" berkedudukan di Desa Sumberan Kec. Bancar Kabupaten Tuban	Pemanfaatan pejantan sapi PO
24. Kelompok tani "Makmur" Desa Makmur Kec. Pangkalan Kerinci Kab Pelalawan Prov. Riau	Pemanfaatan pejantan sapi PO
25. UPTD Budidaya ternak Dinas Peternakan Kab Pasuruan Prov. Jawa Timur	Pemanfaatan pejantan sapi PO

Mitra Kerjasama	Jenis Kerjasama
26. Kelompok tani ternak "Bangunrejo" Desa Polosiri Kec. Bawen Kab Semarang Jawa Tengah	Pemanfaatan pejection sapi PO
27. Kelompok tani "Sedyo Makmur" Desa Gayamharjo Kec. Prambanan Kab Sleman Provinsi DI. Yogyakarta	Pemanfaatan pejection sapi PO
28. Kelompok tani "Sidadadi" Desa Nglaren Putorono Kec. Banguntapan Kab Bantul- DI. Yogyakarta	Pemanfaatan pejection sapi PO
29. Kelompok tani "Sumber rejeki" Desa Sarikemuning Kecamatan Senduru Kab Lumajang Jatim	Pemanfaatan pejection sapi PO
30. Dinas peternakan Kabupaten Brebes	Model pengembangan peternakan terpadu melalui penerapaninovasi teknologi
31. PT.AKI	Perbanyakan ayam KUB
32. Pemda Kabupaten Lombok	Pengembangan kampung ternak
33. Pemda Propinsi Gorontalo	Model pengembangan peternakan terpadu melalui penerapaninovasi teknologi
34. PT.Putra Prima Mandiri, Kediri, Jawa Timur	Perbanyakan Bibit Itik Master
Kerjasama Luar Negeri	
35. AFACI	Kegiatan Penelitian
36. New Zealand/ NZAGRC	Kegiatan Penelitian

Lampiran 8



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

JALAN RAGUNAN NO.29 PASAR MINGGU JAKARTA 12540 KOTAK POS 76 PSM
TELEPON (021) 7806202, 7806203, 7806204, FAKSIMILI (021) 7800644
WEBSITE: www.litbang.deptan.go.id e-mail: sekretariat@litbang.deptan.go.id



Kegiatan : Pemeringkatan Pengelolaan Informasi Inovasi Teknologi Pertanian Melalui Website Lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Tahun : 2014
Instansi : Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan
Kategori : A
Peringkat : I (PERTAMA)
Rekapitulasi Nilai :

A. Seleksi Awal

NO	KRITERIA	NILAI MAKSIMAL	RATA-RATA NILAI
1	Kebijakan dan Organisasi	100	75.00
2	Standar Situs Web	250	222.53
3	Kualitas Situs Web	350	257.50
4	Tagline Balitbangtan	300	239.29
Total Seleksi Awal		1000	794.31

B. Penilaian Tim Juri

NO	KRITERIA	NILAI MAKSIMAL	RATA-RATA NILAI
1	Visibility/Impact	300	249.00
2	Size/Presence	100	65.00
3	Rich Files/Openness	150	132.00
4	Scholar/Excellence	150	116.25
5	Tampilan Situs Web	100	75.00
6	Interaksi dan Inovasi	200	150.00
Total Penilaian Tim Juri		1000	787.25

TOTAL NILAI AKHIR

789.37

Catatan :

1. $(\text{Total Seleksi Awal} \times 30\%) + (\text{Total Nilai Tim Juri} \times 70\%) = \text{Nilai Akhir}$

Jakarta, November 2014



Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Dr. Heng Hendriadi, M.Eng
NIP. 19619802 198903 1 001

KRITERIA PENILAIAN

Pemeringkatan Pengelolaan Informasi Inovasi Teknologi Pertanian Melalui
Website Lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

KRITERIA SELEKSI AWAL

- I. Kebijakan dan Organisasi
 - a. Adanya SK Kepala UK/UPT
 - b. Organisasi Pengelola Situs Web
 - c. Anggaran Pengelolaan Situs Web
 - d. SOP Pengelolaan Situs Web / Data dan Informasi
- II. Standar Situs Web
 - a. Nomenklatur pengalamatan situs web : xxx.litbang.deptan.go.id
 - b. Tampilan Situs Web
 - c. Identitas Situs Web
 - d. Fungsi Situs Web
- III. Kualitas Situs Web
 - a. Informasi tersaji secara dinamis untuk fitur Berita (Versi Indonesia dan Inggris) ...)
 - b. Informasi tersaji secara dinamis untuk fitur Inovasi teknologi, publikasi ...)
 - c. Tidak memiliki broken link
 - d. Setiap halaman yang memiliki informasi terkait tersedia link (pengguna disuguhkan dengan informasi yang terus terkait seperti Wikipedia)
 - e. Tersedia tautan dan update kepada Digilib dan Repository Badan Litbang Pertanian (digilib.litbang.deptan.go.id/repository)
- IV. Tagline Balitbangtan

Karena ini adalah situs web di mana harapan sebagian besar orang adalah mendapatkan hasil/result, maka penekanannya pada:

 - Innovation : 2/6
 - Science : 2/6
 - Networks : 2/6

KRITERIA TIM JURI

- I. *Visibility/Impact*
 - a. Situs web UK/UPT tercantum di situs web institusi lain
 - b. Mempunyai daftar link situs web terkait fungsi UK/UPT atau Balitbangtan
 - c. Kemudahan dan konsistensi navigasi Tidak terdapat broken link
 - d. Terdapat Peta Situs web (Sitemap)
- II. *Size/Presence*

Banyaknya jumlah halaman pada situs web UK/UPT
- Rich Files/Openness*
 - a. Kekayaan Dokumen
 - b. Keterkinian Data dan Informasi
 - c. Ketersediaan Berita dan Sumbernya
 - d. Informasi/Berita yang ada Mudah dimengerti Semua Kalangan Pengunjung
 - e. Kesesuaian Data dan Informasi dengan Visi Misi UK/UPT
- IV. *Scholar/Excellence*

Banyaknya file jurnal/artikel/tulisan ilmiah lainnya serta citation UK/UPT yang tercatat dalam Google Scholar/Google Cendekia (<http://scholar.google.co.id/>)
- V. *Tampilan Situs Web (Usability)*
 - a. Waktu Loading
 - b. Desain Grafis
 - c. Konsistensi Metadata Situs Web
 - d. Penampilan Situs Web Secara Keseluruhan (Holistik)
- VI. *Interaksi dan Inovasi*
 - a. Pemberian Fasilitas Komunikasi pada Pengunjung
 - b. Layanan Publik
 - c. e-Layanan





